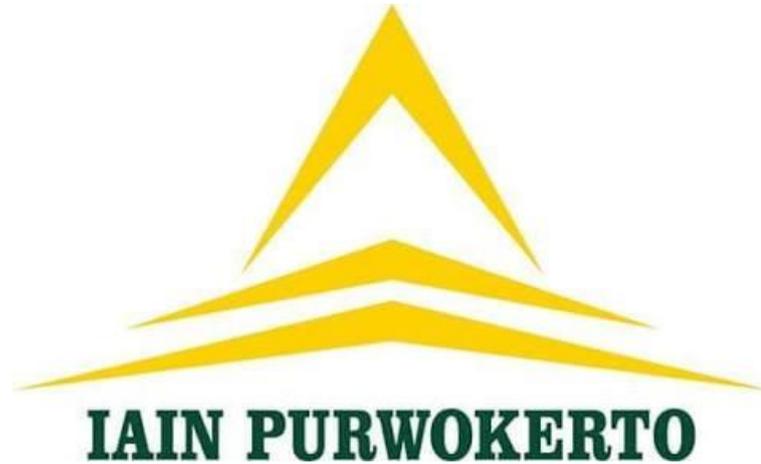


**PENGARUH PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

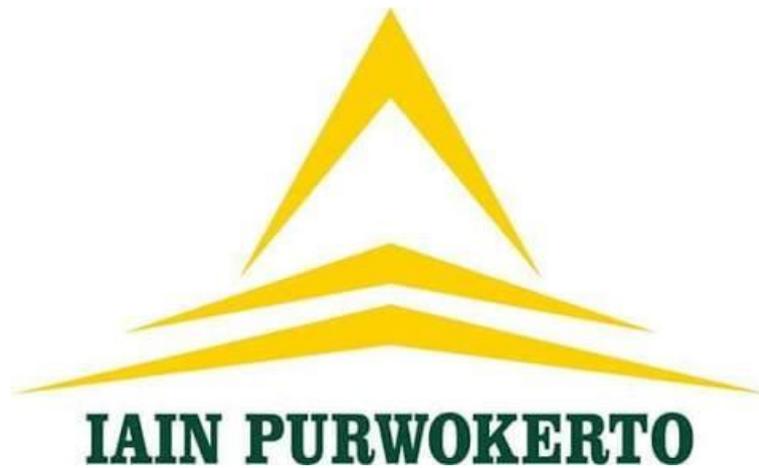
**Oleh:**

**DIAH AMBARWATI**

**NIM. 1717202009**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

**PENGARUH PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**DIAH AMBARWATI**

**NIM. 1717202009**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Ambarwati

NIM : 1717202009

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Perogram Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya,

Purwokerto, 26 Desember 2020

IAIN PURWOKERTO

Yang Menyatakan,



Diah Ambarwati

NIM. 1717202009

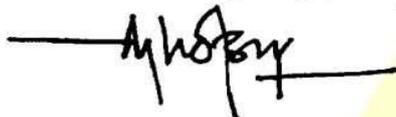
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### PENGARUH PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2019

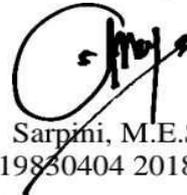
Yang disusun oleh Saudara **Diah Ambarwati NIM. 1717202009** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **31 Mei 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji



Sarpini, M.E.Sy.  
NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.  
NIP. 19750420 200604 2 001

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Juni 2021

Mengesahkan  
Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19550921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

di

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Diah Ambarwati NIM. 1717202009 yang berjudul:

**“PENGARUH PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2019”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 26 Desember 2020

Pembimbing



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.

NIP. 19750420 200604 2 001

## **MOTTO**

“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan pernah menunggu.”



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, sebuah karya skripsi yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019" ini saya persembahkan kepada:

1. Diri sendiri, terimakasih telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak menentu selama penulisan skripsi ini. Sekali lagi terimakasih, kamu hebat.
2. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Achmad Wahidin dan Ibu Partini serta kakak Agung Setiadi dan Prasetyani yang selalu mendidik, senantiasa memberikan dukungan, serta doanya, semoga dibalas Allah SWT dan kebahagiaan selalu menyertai kalian.
3. Teman seperjuangan, keluarga Perbankan Syariah A Angkatan 2017. Terimakasih atas cerita kebersamaan selama empat tahun ini. Semoga silaturahmi tetap terjalin, sukses untuk kita semua.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah, Kedung Wuluh, Purwokerto Barat, khususnya Ayah Supani dan Bunda Enung Asmaya, yang telah menerima dan memberi saya kesempatan untuk menimba ilmu bersama.
5. Teman-teman terdekat, Dhila, Fanny, Lae, Gita, Fida, dan Siska terimakasih selalu memberi dukungan, semangat, dan berbagi cerita.
6. Keluarga Demisioner SEMA FEBI Tahun 2019-2020, terimakasih telah menerima saya untuk berproses bersama.
7. Pembaca skripsi ini.

**PENGARUH PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN  
2015-2019**

**Diah Ambarwati  
NIM. 1717202009**

Email: [diahambarwati412@gmail.com](mailto:diahambarwati412@gmail.com)  
Program Sarjana Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kepedulian perusahaan yang mencakup aspek keuangan/ekonomi, kehidupan sosial dan juga lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang komponennya mengacu kepada komponen yang termuat dalam ISR yaitu Pendanaan dan Invesasi, Produk dan Jasa, Tenaga Kerja, Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas, Lingkungan, Tata Kelola Perusahaan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dari perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019 dengan 13 sampel Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan uji prasyarat asumsi klasik dengan analisis regresi data panel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji f, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel produk dan jasa dan variabel Kemasyarakatan/Keterlibatan Komunitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*). Sedangkan secara simultan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).

**Kata kunci:** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), profitabilitas (*Return on Assets*), Bank Umum Syariah

**THE INFLUENCE OF IMPLEMENTATION OF SOCIAL  
RESPONSIBILITY ON PROFITABILITY IN SHARIA COMMERCIAL**

**BANKS 2015-2019**

**Diah Ambarwati**

**NIM. 1717202009**

E-mail: [diahambarwati412@gmail.com](mailto:diahambarwati412@gmail.com)

Sharia Banking Bachelor Program

Faculty of Economics and Islamic Business

Purwokerto State Islamic Institute

**ABSTRACT**

Corporate Social Responsibility (CSR) is a company's concern that includes financial / economic, social and environmental aspects. This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility whose components refer to the components contained in the ISR namely Funding and Investment, Products and Services, Employee, Society / Community Involvement, Environment, Corporate Governance on profitability (Return on Assets).

This study uses a saturated sample of companies registered with the Financial Services Authority (OJK) during the 2015-2019 period with 13 samples of Islamic Commercial Banks in Indonesia. By using the classical assumption prerequisite test with panel data regression analysis. Hypothesis testing in this study uses the f test, t test, and the coefficient of determination.

The results show that partially, product and service variables and Society / Community Involvement have a positive and significant effect on profitability (Return on Assets). Meanwhile, simultaneously Corporate Social Responsibility have a significant effect on profitability (Return on Assets).

**Keywords: Corporate Social Responsibility, profitability (Return on Assets),  
Islamic Commercial Bank**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	nama	huruf latin	nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.... '....	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
فا	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

### Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

#### 1. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-auliâ'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

## B. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

## C. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i>	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>jâhiliyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i>	ditulis	a
	تنسى	ditulis	<i>tansa</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i>	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karîm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i>	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furûd</i>

## D. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i>	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

## E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

تن شكر تم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

#### F. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samâ</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunah</i>

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga skripsi dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019 dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta dan keluarga dan para sahabat beliau hingga akhir zaman Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
4. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si, Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
7. Bapak dan Ibu serta segenap keluarga terima kasih atas semua perhatian, kasih sayang, motivasi, dan iringan doa yang telah diberikan selama ini dan semoga mendapatkan limpahan rahmat, ridho, dan balasan dari Allah SWT.

8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap bahwasannya apa yang telah penulis susun dan dokumentasikan dalam bentuk karya tulis ini dapat menjadi bermanfaat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan semata hanya milik Allah SWT, untuk itu kritik dan saran dari pembaca, penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, *Aamiin ya robbal'alamin*.

Purwokerto, 26 Desember 2020

Penulis



**Diah Ambarwati**

NIM. 1717202009

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis .....	11
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i> .....	11
2. <i>Profitabilitas (Return on Assets)</i> .....	13
3. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	14
a. <i>Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	14
b. <i>Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	17
c. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	19
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40

C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Variabel Penelitian .....	42
E. Pengumpulan Data .....	43
F. Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	51
1. Bank Umum Syariah .....	51
2. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah .....	52
B. Data Perusahaan Sampel.....	53
1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Indikator Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	53
2. Hasil Analisis Isi ( <i>Content Analysis</i> ) <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	56
3. <i>Return on Asset (ROA)</i> .....	60
C. Hasil Uji Statistik .....	63
1. Penentuan Model Regresi Panel .....	63
2. Uji Asumsi Klasik .....	65
3. Hasil Analisis Regresi .....	66
4. Uji Kelayakan / Good of Fit Model Regresi Data Panel .....	69
D. Pembahasan .....	73
1. <i>Finance and Investment (Pendanaan dan Investasi)</i> .....	73
2. <i>Products and Service (Produk dan Jasa)</i> .....	74
3. <i>Employee (Tenaga Kerja)</i> .....	75
4. <i>Society/Community Involvement (Kemasyarakatan/Keterlibatan Komunitas)</i> .....	75
5. <i>Environment (Lingkungan)</i> .....	76
6. <i>Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)</i> .....	78
7. <b>Komponen-Komponen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> .....	<b>78</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Bank Umum Syariah Dilihat dari Sisi Aset
Tabel 1.2	Profitabilitas ( <i>Return On Assets</i> ) Bank Umum Syariah Masing-Masing Perusahaan
Tabel 2.1	Bentuk Akuntabilitas dan Transparansi dalam ISR
Tabel 2.2	Indeks ISR <i>Finance and Investment</i> (Pendanaan dan Investasi)
Tabel 2.3	Indeks ISR <i>Products and Service</i> (Produk dan Jasa)
Tabel 2.4	Indeks ISR <i>Employee</i> (Tenaga Kerja)
Tabel 2.5	Indeks ISR <i>Society / Community Involvement</i> (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas)
Tabel 2.6	Indeks ISR <i>Environment</i> (Lingkungan)
Tabel 2.7	Indeks ISR <i>Corporate Governance</i> (Tata Kelola Perusahaan)
Tabel 2.8	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Populasi Penelitian
Tabel 3.2	Sampel Penelitian
Tabel 4.1	Hasil Uji Chow
Tabel 4.2	Hasil Uji Hausman
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas
Tabel 4.4	Hasil Uji Glejser
Tabel 4.5	Uji Regresi
Tabel 4.6	Uji T
Tabel 4.7	Uji F
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi

## **DAFTAR BAGAN**

- Gambar 2.1** Kerangka Konseptual
- Gambar 4.1** Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



## DAFTAR GRAFIK

- Gambar 4.1**            Tanggung Jawab Perusahaan
- Gambar 4.2**            Persentase Skor ISR Berdasarkan Tema
- Gambar 4.3**            Rasio *Return On Assets* (ROA)



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan usaha bisnis adalah untuk mencari keuntungan. Keuntungan merupakan salah satu tolak ukur perusahaan yang berkembang. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan tersebut berkembang semakin pesat. Hal inilah yang menjadi harapan dari pimpinan dan jajaran perusahaan. Namun dalam hal ini perusahaan juga dituntut untuk menjalankan bisnisnya secara transparan. Segala bentuk perilaku bisnis yang dianggap tidak baik seperti manipulasi, monopoli, pencemaran lingkungan harus dihilangkan.

Hal ini secara tidak langsung menjelaskan bahwa perusahaan seharusnya tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap pimpinan dan jajaran perusahaan saja, namun juga stakeholder secara keseluruhan baik secara sosial dan juga lingkungan. Menyadari pentingnya hal tersebut, pada akhirnya perusahaan membentuk kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan bukan hanya terhadap karyawan, konsumen dan pemegang saham, melainkan juga terhadap masalah sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Selain itu, situasi pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang ini telah melumpuhkan banyak sektor di Indonesia, salah satunya adalah sektor ekonomi. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan berlomba-lomba membantu pemerintah dalam upaya memerangi dampak wabah virus corona dan memulihkan sektor perekonomian dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari masing-masing perusahaan membawa presentasi perusahaan dan juga terkait dengan *branding* perusahaan tersebut. Sehingga kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini dapat membangun citra positif perusahaan di mata publik. Selain itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut.



Undang-Undang tersebut bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat (Gunawan & Tarmizi, 2016).

Sedangkan dalam perbankan syariah, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipertegas dalam Undang Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 Pasal 4 yang menjelaskan bahwa bank syariah mempunyai fungsi sosial disamping fungsi komersial (Aris, 2019). AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution) juga mengeluarkan Standar *Islamic Social Reporting Index* No. 7 tentang *Standar Governance* bagi bank syariah dalam kaitannya dengan menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun standar yang dikeluarkan oleh AAOIFI tidak menyebutkan keseluruhan item-item terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang harus diungkapkan oleh perusahaan.

Oleh karena itu Hanifa (2002) mencoba mengembangkan item-item *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mengungkapkan 5 tema dan dikembangkan kembali oleh Othman et.al. (2009) dengan menambahkan 1 tema dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR). Tema-tema tersebut di antaranya adalah pendanaan dan investasi, produk dan jasa, tenaga kerja atau karyawan, sosial atau masyarakat, lingkungan, dan tata kelola organisasi. Menurut Hanifa (2002) kerangka konseptual ISR ini didasarkan pada ketentuan syariah sehingga mampu menggambarkan prinsip-prinsip Islam seperti tidak adanya unsur riba, gharar, dan juga transaksi-transaksi lain yang diharamkan dalam Islam. Indeks ISR juga merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial bagi institusi yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan syariah yang diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam standar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan perspektif Islam (Wulan & Anggraini, 2015).

Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip syariah, pada hakekatnya mendasarkan pada filosofi dasar Al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini menjadi dasar bagi para pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Menurut Dusuki dan Dar (2005), tanggung jawab sosial pada perbankan syariah sangat relevan untuk dibicarakan, mengingat perbankan syariah berlandaskan syariah Islam yang menuntut mereka untuk melakukan kegiatan operasionalnya dengan mematuhi prinsip-prinsip ketaatan pada perintah Allah SWT dan khalifah serta adanya prinsip atas kepentingan umum yang terdiri dari kerusakan dan kemiskinan serta dengan memperhatikan moral, etika dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Oleh karena itu, perlu adanya analisis dan evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan perbankan syariah. Salah satu sumber utama untuk menganalisis dan mengevaluasi kegiatan perbankan syariah adalah dengan menggunakan laporan tahunan. Laporan tahunan adalah cara untuk memaparkan kinerja perusahaan baik dari segi finansial maupun non-finansial (Rahma, 2012).

Bank Umum Syariah merupakan sektor vital di masyarakat dan diharapkan mampu menjalankan tanggung jawab sosial yang lebih baik. Menurut data OJK pada Desember 2019, jumlah Bank Umum Syariah saat ini sebanyak 14 dengan jumlah kantor sebanyak 386 (160 Kantor Cabang, 164 Kantor Cabang Pembantu, dan 62 Kantor Kas) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Selain itu, dari segi kepemilikan aset dan tingkat profitabilitas (*Return On Assets*), Bank Umum Syariah juga menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Kepemilikan aset sebesar Bank Umum Syariah yaitu sebesar Rp296,413 triliun pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp350,27 triliun pada tahun 2019. Sedangkan tingkat profitabilitas (*Return On Assets*) sebesar 0,49 pada tahun 2015 meningkat menjadi 1,73 pada tahun 2019.

**Tabel 1.1**  
Bank Umum Syariah Dilihat dari Sisi Aset

No.	Bank Umum Syariah	Jumlah Aset (dalam triliun rupiah)		
		2017	2018	2019
1.	Bank Mandiri Syariah	87,939	98,341	112,291
2.	Bank Muamalat Indonesia v	61,696	57,227	50,566
3.	BNI Syariah	34,822	41,048	49,980
4.	BRI Syariah	31,543	37,915	43,123
5.	Bank Aceh Syariah	22,612	23,095	25,121
6.	Bank Panin Syariah	8,629	8,771	11,135
7.	Bank Jabar Banten Syariah	7,713	6,741	7,723
8.	Bank Syariah Bukopin	7,166	6,328	6,739
9.	BTPN Syariah	9,156	12,039	15,383
10.	Bank Mega Syariah	7,034	7,336	8,007
11.	BCA Syariah	5,961	7,064	8,634
12.	Maybank Syariah	1,275	0,661	0,668
13.	Bank Victoria Syariah	2,003	2,126	2,262
14.	Bank NTB Syariah	8,864	7,038	8,640
TOTAL		296,413	315,73	350,272

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan bahwa terdapat 5 bank yang memiliki total aset diatas Rp10 triliun. Bank Mandiri Syariah menempati posisi pertama dengan total aset yang mencapai Rp100 triliun pada tahun 2019, kemudian disusul oleh Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Aceh Syariah. Sedangkan Bank Panin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Bukopin, BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Maybank Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank NTB Syariah merupakan bank dengan total aset kurang dari Rp10 triliun.

**Tabel 1.2**Profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Umum Syariah Masing-Masing Perusahaan

No.	Bank Umum Syariah	Profitabilitas ( <i>Return On Assets</i> ) (%)		
		2017	2018	2019
1.	Bank Mandiri Syariah	0,59	0,88	1,69
2.	Bank Muamalat Indonesia	0,11	0,08	0,05
3.	BNI Syariah	1,31	1,42	1,82
4.	BRI Syariah	0,51	0,43	0,31
5.	Bank Aceh Syariah	2,51	2,38	2,33
6.	Bank Panin Syariah	-10,77	0,26	0,25
7.	Bank Jabar Banten Syariah	0,79	0,54	0,60
8.	Bank Syariah Bukopin	0,02	0,02	0,04
9.	BTPN Syariah	11,2	12,4	13,6
10.	Bank Mega Syariah	1,56	0,93	0,89
11.	BCA Syariah	1,2	1,2	1,2
12.	Maybank Syariah	5,50	-6,86	1,45
13.	Bank Victoria Syariah	0,36	0,32	0,05
14.	Bank NTB Syariah	2,45	1,92	2,56

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROA) beberapa bank mengalami peningkatan selama 3 tahun berturut-turut, beberapa mengalami penurunan, dan beberapa bank mengalami fluktuatif. Bank Umum Syariah yang mengalami peningkatan 3 tahun berturut-turut adalah Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan Bank BTPN Syariah. Bank Umum Syariah yang mengalami penurunan selama 3 tahun berturut-turut adalah Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, Bank Aceh Syariah dan Bank Victoria Syariah. Bank Umum Syariah yang mengalami fluktuatif selama 3 tahun berturut-turut adalah Bank Panin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Bukopin, Bank Mega Syariah, Maybank Syariah dan Bank NTB Syariah. Sedangkan BCA Syariah merupakan Bank Umum Syariah dengan nilai profitabilitas yang tetap selama 3 tahun berturut-turut.

Dengan kepemilikan aset yang semakin besar, perusahaan memiliki tanggung jawab yang semakin besar terhadap stakeholder dalam mengelola aset yang dimilikinya. Sehingga Bank Umum Syariah terus berupaya meningkatkan nilai profitabilitasnya dan juga terus berupaya menunjukkan komitmen dan inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta program yang bersifat kemanusiaan (*humanity*).

Menurut Susiloadi (2008) *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memberi banyak keuntungan diantaranya adalah peningkatan profitabilitas perusahaan dan kinerja finansial, menurunkan risiko benturan dengan komunitas masyarakat sekitar serta dapat meningkatkan kinerja sosial perusahaan A'yun (2018). Menurut Waddock dan Graves (dalam Dean, 1998), perusahaan memiliki posisi yang baik untuk berperan dalam kinerja sosial perusahaan. Perusahaan yang memiliki reputasi yang baik dapat membuat perusahaan melewati mekanisme pasar dengan mudah sehingga memperoleh posisi keuangan yang baik serta memperoleh tingkat profitabilitas yang maksimal (Suparjan & Mulya, 2012).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan efektif dan efisien (Muhammad, 2017). Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dengan bisnisnya dengan memperoleh keuntungan yang memadai dibandingkan dengan risikonya. Untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan, maka pihak perusahaan harus mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut (Eva, 2013) faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2019”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Finance and Investment* (Pendanaan dan Investasi) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
2. Apakah *Products and Service* (Produk dan Jasa) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
3. Apakah *Employee* (Tenaga Kerja) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
4. Apakah *Society/Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
5. Apakah *Environment* (Lingkungan) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
6. Apakah *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?
7. Apakah komponen-komponen tanggung jawab sosial perusahaan berupa *Finance and Investment, Products and Service, Employee, Society/Community Involvement, Environment, Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Finance and Investment* (Pendanaan dan Invesasi) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Products and Service* (Produk dan Jasa) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).

3. Untuk mengetahui pengaruh *Employee* (Tenaga Kerja) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Society/Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).
5. Untuk mengetahui pengaruh *Environment* (Lingkungan) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).
6. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).
7. Untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berupa *Finance and Investment, Products and Service, Employee, Society/Community Involvement, Environment, Corporate Governance* terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, khususnya mengenai pengaruh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja sosial perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan mengenai kinerja sosial dan kinerja keuangan

perusahaan sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi mengenai pengaruh pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

##### 1. *Sharia Enterprise Theory*

Dalam Islam, konsep *Corporate Social Responsibility* terdiri dari konsep keadilan, zakat, tanggung jawab, kemaslahatan dan falah. Kemudian konsep tersebut terbentuk menjadi *Sharia Enterprise Theory* (Zakiy, 2015). *Sharia Enterprise Theory* adalah teori perusahaan yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang humanis, emansipatoris, transendental dan teologikal (Triyuwono, 2015). Teori ini merupakan penyempurna dari tiga teori motivasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*, diantaranya adalah *agency theory* (teori keagenan), *legitimacy theory* (teori legitimasi), dan *stakeholder theory* (teori stakeholder).

*Agency theory* (teori keagenan) merupakan teori yang mengedepankan kepentingan pemegang saham atau principal. *Legitimacy teori* (teori legitimasi) merupakan teori yang hanya mengedepankan nilai sosial atau aturan yang berlaku di masyarakat. *Stakeholder theory* (teori stakeholder) merupakan teori yang hanya mengedepankan kepentingan stakeholder (manusia) saja. Sedangkan *Sharia Enterprise Theory* adalah teori yang memandang bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada kelompok stakeholder yang lebih luas (Purwitasari, 2011).

Menurut Iwan Triyuwono, perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan berdasarkan prinsip syariah seharusnya tidak hanya mengedepankan *profit-oriented* atau *stockholders-oriented*, melainkan juga mengedepankan *zakat-oriented*, berorientasi pada pelestarian alam (*natural environment*) dan berorientasi pada stakeholder (karyawan, kreditur, pemerintah, dan masyarakat) (Triyuwono, 2015). Orientasi pertanggung jawaban perusahaan sebagaimana yang diungkapkan oleh Triyuwono (2015) tersebut terangkum dalam indeks

*Islamic Social Reporting* yang berisi mengenai tema Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Tenaga Kerja, Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas, Lingkungan, Tata Kelola Perusahaan. Keenam tema tersebut mencakup orientasi terhadap *zakat-oriented* (Allah SWT), *profit-oriented*, *stakeholders-oriented* (karyawan, kreditur, pemerintah, dan masyarakat), *natural environment* (pelestarian lingkungan/alam).

Secara garis besar, stakeholder dalam *Sharia Enterprise Theory* stakeholder terbagi menjadi tiga yaitu Allah SWT, manusia, dan alam. Stakeholder golongan tertinggi yaitu Allah SWT. Menempatkan Allah SWT sebagai stakeholder tertinggi bertujuan untuk membangkitkan kesadaran ketuhanan bagi pengguna akuntansi syariah. Selain itu, dengan menempatkan Allah SWT sebagai stakeholder tertinggi juga mempunyai konsekuensi, yaitu digunakannya sunatullah (aturan / hukum-hukum Allah SWT) sebagai basis dalam akuntansi syariah.

Turunan dari *Sharia Enterprise Theory* dioperasionalkan dalam bentuk konsep nilai tambah syaria'ah (*sharia value added*) sebagai salah satu laporan keuangannya. Laporan tersebut kemudian dapat memberikan informasi mengenai nilai tambah (*value-added*) yang telah diciptakan perusahaan beserta pendistribusiannya (Triuwono, 2015) dengan prinsip-prinsip syariah yaitu halal, *thoyib*, dan bebas riba dan harus dilakukan secara konsisten serta mematuhi prinsip-prinsip kebenaran, pertumbuhan harta dan mekanisme usaha yang sehat harus dilakukan dalam kerangka menghilangkan sifat berlebihan dalam memperoleh harta (Kalbarini, 2018). Jadi dalam teori ini harus terdapat keseimbangan antara finansial dan spiritual.

Stakeholder kedua dari *Sharia Enterprise Theory* yaitu manusia yang terbagi menjadi dua kategori yaitu *direct-stakeholders* (stakeholder langsung) dan *indirect-stakeholders* (stakeholder tidak langsung). *Direct-stakeholders* adalah pihak yang terkait langsung dengan bisnis perusahaan, yaitu nasabah dan karyawan. Sedangkan *indirect-stakeholders* adalah

pihak yang tidak terkait langsung dengan bisnis perusahaan , yaitu masyarakat dan komunitas.

Golongan terakhir dari *Sharia Enterprise Theory* adalah alam. Perusahaan didirikan diatas bumi, dan dikembangkan dengan menggunakan sumber daya alam yang ada merupakan kontribusi alam bagi keberlangsungan perusahaan. Namun demikian alam tidak menghendaki distribusi kesejahteraan dari perusahaan dalam bentuk uang, melainkan kepedulian perusahaan terhadap kelestarian alam, pencegahan pencemaran, dan lain-lain.

## 2. Profitabilitas (*Return on Assets*)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya serta untuk menilai posisi laba perusahaan pada periode sebelumnya dan periode yang berlaku, menilai perkembangan laba, serta mengukur besarnya jumlah laba bersih yang akan dihasilkan (Susanto, 2019). Profitabilitas adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan yang dapat digunakan oleh pemimpin perusahaan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan yang dikelolanya. Selain itu, profitabilitas juga digunakan sebagai peluang untuk meningkatkan gaji bagi karyawan.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, salah satu indikator yang paling sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) digunakan oleh para investor untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Analisis *Return on Assets* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal secara keseluruhan, yang sensitif terhadap hal-hal yang mempengaruhi keadaan finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai profitabilitas yang diukur dengan aset juga lebih diutamakan oleh Bank

Indonesia. Hal ini dikarenakan sebagian besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009).

Semakin besar ROA suatu bank, maka tingkat keuntungan suatu bank akan semakin tinggi dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Selain itu, tinggi rendahnya laba yang diperoleh perusahaan juga merupakan indikator kinerja manajemen perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka stakeholder mempunyai persepsi bahwa perusahaan sudah mengelola aset yang dimilikinya dengan baik dan efisien (Umi Mardiyati, 2012).

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (Laba Bersih)}}{\text{Total Assets}}$$

### 3. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

#### a. Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Kotler dan Lee (2005), *Corporate Social Responsibility (CSR) is a commitment to improve community well being through discretionary business practices and contribution resources* (Solihin, 2009, hal. 5). Kotler dan Lee (2005) menekankan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen perusahaan yang dilakukan secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbeda dengan Friedman, ia berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan yaitu menjalankan kegiatan bisnis dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan, Namun dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan senantiasa tetap mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana yang telah diatur dalam hukum dan perundang-undangan (Solihin, 2009, hal. 6) .

Hal ini sejalan dengan Freemand (1984) yang mengungkapkan bahwa bidang dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* masih dalam kontrol manajemen perusahaan karena *Corporate*

*Social Responsibility* (CSR) melekat secara permanen dengan manajemen perusahaan (Humaedi, 2020). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan dibawa oleh masing-masing perusahaan membawa representasi dari perusahaan dan juga terkait dengan branding, sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijadikan sebagai strategi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan citra perusahaan, namun tetap dengan memperhatikan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana yang telah diatur dalam hukum dan perundang-undangan.

Sedangkan Untung (2017) mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab perusahaan merupakan suatu komitmen perusahaan dalam keikutsertaan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan serta menitik beratkan pada keseimbangan aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Untung, 2017, hal. 1).

Dalam Islam, fenomena isu sosial dalam kaitannya dengan pendistribusian kekayaan sebenarnya dibahas dalam firman Allah SWT QS. Al- Baqarah: 273

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ  
الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَاقًا وَمَا تُنْفِقُوا  
مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “(Berinfaqilah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah. Mereka tidak dapat (berusaha) di bumi. Orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan, apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa infak tersebut diberikan kepada orang-orang yang fakir karena berjuang di jalan Allah sehingga

mereka tidak sempat untuk mencari nafkah ataupun karena mereka terluka di medan perang yang membuatnya tidak bisa bekerja. Orang-orang yang tidak tahu akan menganggap mereka kaya karena mereka selalu menghindari diri dari meminta-minta. Padahal jika diperhatikan, maka akan diketahui keadaan yang sebenarnya. Dan segala kebaikan yang kita lakukan akan mendapatkan pahala yang setimpal (Tafsir Al Mishbah).

Allah SWT juga telah menjanjikan untuk melipatgandakan pahala bagi orang yang bersedekah sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al-Hadid: 18

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُضْرِبِينَ قَرْضًا حَسَنًا يَضَعُفَ لَهُمْ وَأَهُمْ  
أَجْرُكُمْ ۝

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka, dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa orang-orang yang bersedekah dan berinfak di jalan Allah baik laki-laki maupun perempuan yang dengan sukarela bersedekah, maka Allah akan melipatgandakan pahalanya. Bahkan lebih dari itu, pada hari kiamat mereka akan mendapatkan upah yang mulia (Tafsir Al Mishbah).

Sedangkan mengenai isu lingkungan, Allah berfirman dalam QS. Al- A'raf: 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ  
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ۝

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan

dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita dilarang untuk membuat kerusakan di bumi setelah Allah menciptakannya dengan baik dengan menebar kemaksiatan, kezaliman, dan permusuhan. Berdoalah kepada Allah dengan rasa takut akan disiksa dan berharap akan mendapat pahala. Sesungguhnya kasih sayang Allah SWT sangat dekat kepada orang yang berbuat baik, dan pasti akan terlaksana (Tafsir Al Mishbah).

Salah satu upaya perusahaan untuk terus dekat dengan masyarakat adalah dengan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam kegiatan perusahaan. Menurut Budimantara *et.al*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada dasarnya adalah suatu elemen yang penting dalam kerangka yang berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan budaya. Dimana aspek-aspek tersebut merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan bagi perusahaan (Budimantara, 2008). Pendapat tersebut diperkuat oleh Sirait (2018) yang mengungkapkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan sangat bergantung pada misi, budaya, lingkungan, dan profil perusahaan.

Dari penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) bergerak untuk keselarasan dan juga realisasi perusahaan untuk berkontribusi dalam lingkungan masyarakat dengan memperhatikan budaya sekitar namun juga dengan tidak melupakan aspek-aspek lain yang ada di dalam perusahaan.

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat (*social responsibility*) banyak memberikan manfaat, baik dalam bidang

sosial maupun ekonomi. Menurut Nor Hadi (2014) biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja sosial. Selain itu, Susiloadi (2008) juga menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan kinerja finansial, serta menurunkan risiko benturan dengan komunitas masyarakat sekitar (A'yun, 2018). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Friedman yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu strategi perusahaan untuk memaksimalkan laba (Solihin, 2009, hal. 7). Sedangkan menurut Untung (2017), manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan dan meningkatkan reputasi perusahaan dan citra merek perusahaan
- 2) Mendapatkan perizinan untuk beroperasi secara sosial
- 3) Mengurangi risiko bisnis
- 4) Memperluas akses sumber daya bagi operasional usaha
- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas
- 6) Mengurangi atau meminimalisir biaya
- 7) Memperbaiki hubungan dengan stakeholders dan regulator
- 8) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
- 9) Peluang mendapatkan penghargaan

Namun dengan berkembangnya konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), John Eklington mengemukakan istilah *triple bottom line* (Hadi, 2011). Konsep dari *triple bottom line* ini adalah perusahaan harus memperhatikan 3P yaitu *profit, people, planet* (Saifi, 2019). Jadi perusahaan tidak hanya mengejar profit semata, namun juga harus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan turut serta aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

c. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Untuk mengukur tingkat *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Umum Syariah dalam penelitian ini digunakan komponen-komponen penilaian yang terdapat dalam *Islamic Social Reporting (ISR)*. *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan standar pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang digunakan untuk mengukur aktivitas sosialnya berdasarkan prinsip Islam. Secara khusus Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* meliputi harapan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam perekonomian serta peran perusahaan dalam perspektif spiritual (Sagita Wahyu Pratama, 2018). Tujuan dari *Islamic Social Reporting (ISR)* diantaranya adalah sebagai bentuk akuntabilitas serta meningkatkan transparansi kegiatan bisnis.

**Tabel 2.1**

Bentuk Akuntabilitas dan Transparansi dalam ISR

No.	Bentuk Akuntabilitas	Bentuk Transparansi
1.	Menyediakan produk yang halal dan baik	Memberikan informasi tentang kegiatan halal dan haram
2.	Memenuhi hak-hak Allah SWT dan masyarakat	Memberikan informasi tentang pembiayaan dan kebijakan investasi
3.	Mengejar keuntungan sesuai dengan prinsip Islam	Memberikan informasi yang relevan mengenai kebijakan karyawan
4.	Mencapai tujuan usaha bisnis	Memberikan informasi yang relevan tentang hubungan dengan masyarakat
5.	Menjadi karyawan dan masyarakat	Memberikan informasi yang relevan tentang penggunaan sumber daya dan perlindungan lingkungan
6.	Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis	
7.	Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah	

Sumber: (Sagita Wahyu Pratama, 2018)

Adapun tema-tema yang digunakan dalam *Islamic Social Reporting* (ISR) tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1) *Finance and Investment* (Pendanaan dan Investasi)

Dalam tema ini, perusahaan dilarang melakukan riba, melakukan kegiatan yang mengandung unsur *gharar* atau ketidakjelasan, *current value balance sheet*, dan *value added statement*. Adapun item-item dalam tema Finance and Investment (Pendanaan dan Investasi) yang dikembangkan oleh Hanifa (2002) dan Othman *et.al* (2009) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

Indeks ISR *Finance and Investment* (Pendanaan dan Investasi)

A	<b><i>Finance and Investment</i> (Pendanaan dan Investasi)</b>
1.	Kegiatan yang mengandung riba
2.	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan ( <i>gharar</i> )
3.	Zakat (jumlah dan penerima zakatnya)
4.	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih
5.	Kegiatan investasi (secara umum)
6.	Kegiatan pembiayaan (secara umum)

Sumber: (Khoirudin, 2013)

Kebijakan pendanaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan apabila manajemen perusahaan mampu menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Aktivitas bisnis lainnya yang cukup penting dalam menentukan nilai perusahaan adalah aktivitas investasi. Aktivitas investasi merupakan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kebijakan investasi dengan tujuan mengupayakan efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu aktivitas investasi juga mampu memprediksi modal yang dibutuhkan oleh perusahaan

untuk kegiatan produksi baik dalam pemakaian ataupun penambahan aktiva.

Semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan (Wahba, 2018), dimana keberhasilan kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Dalam teori *resource based*, dikatakan bahwa dengan *financial performance* yang baik memiliki sumber daya lebih untuk mencapai kinerja sosial perusahaan yang lebih baik juga (J. B. McGuire, 1988).

Selain itu, pengelolaan hutang yang efisien juga perlu untuk diperhatikan oleh perusahaan. Berdasarkan *trade off theory* manfaat penggunaan hutang (*tax shield*) dan beban dari penggunaan hutang (beban bunga, biaya keagenan, biaya kebangkrutan) harus seimbang sehingga mampu menciptakan struktur modal yang optimal (Mutamimah, 2009). Dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan kepemilikan modal yang optimal maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan citra perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan pun dapat meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Zharifah Mardliyyah, dkk. (2020), yang mengungkapkan bahwa tema *Finance and Investment* (Pendanaan dan Investasi) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, hasil penelitiannya juga mengungkap bahwa aspek *Finance and Investment* (Pendanaan dan Investasi) pada perbankan di Indonesia memiliki nilai rata-rata pengungkapan yang paling tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Sedangkan menurut hasil penelitian Prihartadi (2019), mengungkapkan bahwa tema *Finance and Investment* (Pendanaan dan Investasi) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, namun

tidak terlalu besar. Hal ini dikarenakan kegiatan pembiayaan atau pendanaan yang akan dijadikan aset akan diuji kembali tentang kesyariahnya agar terbebas dari unsur riba maupun *gharar* dan aktivitas pengelolaan zakat lebih diyakini akan menjadi peluang besar dalam pengelolaan aset perusahaan untuk kemaslahatan umat.

Atas dasar kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan:

$H_{01}$  : *Finance and Investment* (Pendanaan dan Investasi) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

$H_1$  : *Finance and Investment* (Pendanaan dan Investasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

## 2) *Products and Service* (Produk dan Jasa)

Dalam tema ini berisi mengenai produk-produk perbankan syariah dan juga pelayanan yang diberikan perusahaan. Adapun indikator / item dalam tema *Products and Service* (Produk dan Jasa) yang dikembangkan oleh Hanifa (2002) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
Indeks ISR *Products and Service* (Produk dan Jasa)

<b>B</b>	<b><i>Products and Service</i> (Produk dan Jasa)</b>
1.	Persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru
2.	Definisi setiap produk
3.	Pelayanan atas keluhan konsumen

Sumber: (Khoirudin, 2013)

Dalam tema ini berisi mengenai persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru agar terjamin kehalalan dan kesyariahnya. Selain itu, dalam tema ini juga berisi tentang

aspek kualitatif suatu produk atau jasa serta kepuasan pelanggan. Produk merupakan salah satu bagian penting dan sangat perlu mendapat perhatian yang serius bagi setiap perusahaan untuk bisa tetap bertahan dan menjadi pilihan bagi para konsumen. Dalam Bank Umum Syariah, produk-produk yang ditawarkan harus sesuai dengan ketentuan syariah serta adanya kejelasan dari suatu produk. Dengan kualitas produk perusahaan yang baik, maka dapat menciptakan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selain produk, pelayanan atau jasa yang diberikan oleh perusahaan juga sangat penting bagi perusahaan, karena akan menarik minat konsumen. Kepuasan suatu pelanggan sangat ditentukan oleh kualitas pelayanan atau jasa, yang kemudian dapat mempengaruhi retensi pelanggan serta profitabilitas jangka panjang. Menurut Hallowel (1996), kepuasan pelanggan dapat berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan, yang kemudian akan berpengaruh terhadap profitabilitas (Hatane, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Prihartadi (2019) mengungkapkan bahwa *Products and Service* (Produk dan Jasa) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Menurut semakin tinggi tingkat pengungkapan indeks ISR *Products and Service* (Produk dan Jasa) pada perusahaan dilaksanakan dengan baik, maka akan menaikkan nilai ROA pada perusahaan perbankan.

Berdasarkan hasil penelitian Santika (2019), *Products and Service* (Produk dan Jasa) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Semakin luas ISR suatu perbankan syariah, maka menunjukkan semakin besar profitabilitas pada perbankan syariah tersebut. Selain itu, profitabilitas yang tinggi akan mendorong manajer untuk memberikan informasi yang lebih rinci untuk meyakinkan investor terhadap keuntungan perusahaan untuk serta kompensasi bagi pihak manajemen.

Atas dasar kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan:

$H_{02}$  : *Products and Service* (Produk dan Jasa) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

$H_2$  : *Products and Service* (Produk dan Jasa) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

### 3) *Employee* (Tenaga Kerja)

Dalam tema ini berisi mengenai item-item yang menjelaskan tentang perlakuan perusahaan terhadap karyawan yang dipekerjakan. Adapun indikator / item dalam tema *Employee* (Tenaga Kerja) yang dikembangkan oleh Othman *et.al* (2009) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
Indeks ISR *Employee* (Tenaga Kerja)

C	Indeks ISR <i>Employee</i> (Tenaga Kerja)
1.	Jam kerja karyawan
2.	Hari libur
3.	Tunjangan karyawan
4.	Renumerasi karyawan
5.	Pendidikan dan pelatihan karyawan (Pengembangan Sumber Daya Manusia)
6.	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
7.	Kesehatan dan keselamatan karyawan
8.	Keterlibatan karyawan
9.	Lingkungan Kerja
10.	Karyawan dari kelompok khusus (seperti cacat fisik atau mantan pengguna narkoba)
11.	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan

Sumber: (Khoirudin, 2013)

Kegiatan produktivitas dalam perusahaan tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya beberapa faktor, salah satunya adalah tenaga kerja. Menurut Adam Smith faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa adalah manusia, karena tanpa adanya sumber daya manusia yang pandai mengolah alam maka tidak akan ada artinya (Subri, 2003).

Sedangkan menurut Jean Baptise Say dalam Hukum Say (*Say's Law*), mengatakan bahwa nilai produksi suatu perusahaan akan selalu sama dengan pendapatan. Ia menganggap bahwa peningkatan produksi akan selalu diiringi dengan peningkatan pendapatan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai produksi, maka akan semakin tinggi pula nilai pendapatan, dan semakin tinggi nilai pendapatan akan semakin tinggi pula keuntungan atau profitabilitas perusahaan (Masril, 2017). Secara umum, peningkatan produktivitas karyawan atau tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan tenaga kerja, keahlian tenaga kerja, keterampilan tenaga kerja, serta dapat dilakukan juga dengan cara membina lingkungan kerja yang sehat dengan tujuan untuk memacu prestasi karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian Prihartadi (2019) mengungkapkan bahwa *Employee* (Tenaga Kerja) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi tingkat pengungkapan ISR *Employee* (Tenaga Kerja) pada perusahaan dilaksanakan dengan baik, maka akan meningkatkan nilai ROA pada perusahaan perbankan.

Berdasarkan penelitian Saefullah (2019) mengungkapkan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sukarwati yang mengemukakan bahwa tenaga kerja ikut mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh pengusaha yang dapat memaksimumkan profitabilitas ataupun pendapatannya.

Atas dasar kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan:

$H_{03}$  : *Employee* (Tenaga Kerja) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

$H_3$  : *Employee* (Tenaga Kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

4) *Society / Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas)

Dalam tema ini berisi tentang kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan sesuai dengan prinsip syariah dengan memanfaatkan dana sosial seperti zakat, sadaqah dan qardh. Menurut Fitriani dan Rahman (2018) penyaluran dana sosial tersebut dapat membantu meningkatkan citra perusahaan untuk menarik minat stakeholder untuk mengamanahkan dananya di perbankan syariah, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Wijaya, 2019). Adapun indikator / item dalam tema *Society / Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas) yang dikembangkan oleh Hanifa (2002) dan Othman *et.al* (2009) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
Indeks ISR *Society / Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas)

<b>D</b>	<b><i>Society / Community Involvement</i> (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas)</b>
1.	Pemberian donasi (sadaqah)
2.	Wakaf
3.	Pinjaman untuk kebaikan (Qardhul Hasan)
4.	Sukarelawan dari kalangan karyawan
5.	Pemberian beasiswa sekolah
6.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah / kuliah
7.	Pengembangan generasi muda

8.	Peningkatan kualitas hidup
9.	Kepedulian terhadap anak-anak
10.	Menyokong atau membantu kegiatan sosial kemasyarakatan / kesehatan / olahraga

Sumber: (Khoirudin, 2013)

Menurut Deegan dalam teori legitimasi mengungkapkan bahwa perusahaan merupakan arah implikasi orientasi pertanggung jawaban perusahaan yang lebih menitikberatkan pada masyarakat dalam arti luas (Hadi, 2011). Pandangan teori ini menyatakan bahwa dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan harus sejalan dengan nilai-nilai masyarakat yang dapat dicapai melalui pengungkapan dalam laporan keuangan. Perusahaan yang mengungkapkan kegiatan sosial atau kemasyarakatan akan memiliki nilai tambah bagi para stakeholder sehingga mampu meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Berdasarkan penelitian Prihartadi (2019) mengungkapkan bahwa *Society / Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas) berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat pengungkapan indeks ISR *Society / Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas) pada perusahaan dilaksanakan dengan baik, maka akan menaikkan nilai ROA pada perusahaan perbankan.

Berdasarkan hasil penelitian Kholidah (2018) mengungkapkan bahwa pembiayaan qardh tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan nasabah pembiayaan qardh tidak memberikan biaya tambahan selain pengembalian pokok pinjaman, biaya administrasi dan biaya sewa tempat jaminan. Sedangkan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Baqarah 261 yang

menyebutkan bahwa dengan mengeluarkan zakat, maka Allah SWT akan melipat gandakan harta yang kita punya.

Atas dasar kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan:

$H_{04}$  : *Society / Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

$H_4$  : *Society / Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

#### 5) *Environment* (Lingkungan)

Dalam tema ini berisi mengenai hubungan perusahaan dengan lingkungan disekitarnya. Adapun indikator / item dalam tema *Environment* (Lingkungan) yang dikembangkan oleh Othman *et.al* (2009) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6**

Indeks ISR *Environment* (Lingkungan)

<b>E</b>	<b><i>Environment</i> (Lingkungan)</b>
1.	Konservasi lingkungan hidup
2.	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
3.	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
4.	Penghargaan / sertifikasi lingkungan hidup
5.	Sistem manajemen lingkungan

Sumber: (Khoirudin, 2013)

Dalam teori legitimasi menyatakan bahwa harus terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan. Laporan tahunan dapat digunakan untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga entitas dapat diterima oleh masyarakat.

Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat yang akan membeli produk perusahaan atau menanamkan modal dalam operasi perusahaan melalui investasi (Triyanto, 2019).

Berdasarkan penelitian R. Magara (2015) menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan, salah satunya dari tingkat profitabilitas.

Berdasarkan penelitian Muharam, dkk. (2016) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurutnya kinerja lingkungan adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan baik dari segi finansial maupun non-finansial untuk mempertahankan legitimasi masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Atas dasar kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan:

*H<sub>05</sub> : Environment (Lingkungan) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Return on Assets)*

*H<sub>5</sub> : Environment (Lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Return on Assets)*

#### 6) *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan)

Dalam tema ini menjelaskan tentang bagaimana tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun indikator / item dalam tema *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) yang dikembangkan oleh Hanifa (2002) dan Othman *et.al* (2009) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.7**Indeks ISR *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan)

<b>F</b>	<b><i>Corporate Governance</i> (Tata Kelola Perusahaan)</b>
1.	Status kepatuhan terhadap syariah
2.	Rincian nama direksi / manajemen
3.	Profil jajaran direksi / manajemen
4.	Rincian tanggung jawab manajemen
5.	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen
6.	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
7.	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah
8.	Profil Dewan Pengawas Syariah
9.	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
10.	Pernyataan mengenai remunerasi Dewan Pengawas Syariah
11.	Jumlah remunerasi rapat Dewan Pengawas Syariah
12.	Struktur kepemilikan saham
13.	Kebijakan anti korupsi

Sumber: (Khoirudin, 2013)

Penerapan *corporate governance* atau tata kelola organisasi diharapkan mampu memberikan kepercayaan dan keyakinan investor terhadap pihak manajemen dalam mengelola kekayaan pemilik (investor) dan tidak melakukan suatu kecurangan untuk kesejahteraan manajemen sebagaimana yang dijelaskan dalam teori keagenen. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan menyediakan insentif yang sesuai dengan segala pemangku kepentingan dalam perusahaan untuk memberikan motivasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai, salah satunya adalah profitabilitas. Menurut Darwis profitabilitas perusahaan ditentukan dari tingkat keseriusan perusahaan dalam mengikuti peraturan tata kelola perusahaan (Darwis, 2009).

Berdasarkan penelitian Darwis (2009) menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang dihitung dengan tingkat profitabilitas. Apabila perusahaan menerapkan *Corporate Governance* dengan baik, maka kinerja perusahaan akan meningkat, dan semakin tinggi penerapan *Corporate Governance* maka semakin tinggi pula tingkat ketaatan perusahaan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian Fariz Satriadi (2018) menunjukkan bahwa *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan tata kelola perusahaan berfungsi untuk mengontrol dan mengawasi keberlangsungan bisnis perusahaan serta memastikan perusahaan mengikuti peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah.

Atas dasar kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan:

$H_{06}$  : *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

$H_6$  : *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

**IAIN PURWOKERTO** Pengecekan dan perhitungan ISR menggunakan *content analysis* pada laporan tahunan perusahaan dengan memberikan tanda *checklist* pada setiap item yang mengungkapkan tanggung jawab sosial. Jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor “1”, dan jika tidak maka akan mendapat skor “0”.

$$ISRI_j = \frac{x_{ji}}{n}$$

Keterangan:

ISRI<sub>j</sub> = *Islamic Social Reporting Index* Perusahaan j

- $x_{ji}$  = Jumlah item/ indikator yang diungkapkan perusahaan j
- n = Total item/ indikator pengungkapan

Pada perbankan syariah, tanggung jawab sosial sangat relevan untuk dibicarakan mengingat beberapa faktor yaitu perbankan syariah berlandaskan syariah yang sehingga kegiatan operasi perusahaan harus dengan landasan moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, adanya prinsip ketaatan pada perintah Allah SWT dan khalifah serta adanya prinsip atas kepentingan umum yang terdiri dari penghindaran dari kerusakan dan kemiskinan sebagaimana yang dinyatakan dalam *Sharia Enterprise Theory* bahwasannya dalam menjalankan usaha bisnis harus mengedepankan tanggung jawab terhadap Allah SWT, manusia dan juga alam.

Prinsip-prinsip tersebut terangkum dalam *Islamic Social Reporting* (ISR). Menurut Beekun dan Badawi (2004), tanggung jawab sosial perusahaan dapat membentuk citra positif perusahaan dan kepuasan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu upaya perusahaan untuk menarik minat investor dan pelanggan adalah dengan menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial (*Islamic Social Reporting*) yang diungkapkan, maka semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian Santika (2019) dan Nurlaila Harahap, dkk. (2017) menunjukkan bahwa (*Islamic Social Reporting*) yang terdiri dari *Finance and Investment, Products and Service, Employee, Society/Community Involvement, Environment, Corporate Governance* secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Islamic Social Reporting* maka semakin besar pula profitabilitas perusahaan.

Atas dasar kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan:

*H<sub>07</sub>* : Komponen-Komponen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berupa *Finance and Investment, Products and Service, Employee, Society/Community Involvement, Environment, Corporate Governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

*H<sub>7</sub>* : Komponen-Komponen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berupa *Finance and Investment, Products and Service, Employee, Society/Community Involvement, Environment, Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).

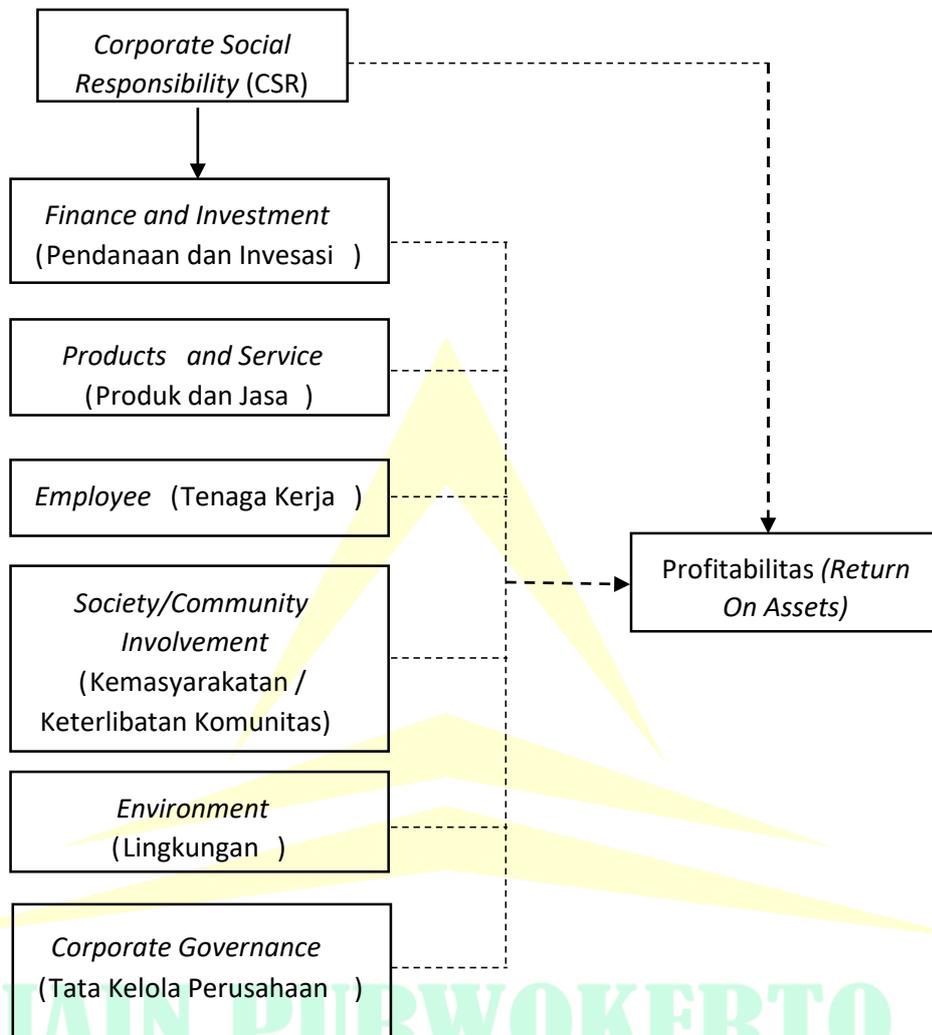


**IAIN PURWOKERTO**

### Bagan 2.1

#### Kerangka Konseptual

Pengaruh Faktor X terhadap faktor Y



#### B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sagita Wahyu Pratama, Tenny Badina, dan Rita Rosiana (2018) meneliti *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures* dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah 11 Bank Syariah. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa

perbankan syariah tidak terlalu mengedepankan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Muhammad Rizqie Aris (2018) meneliti Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018 dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dikarenakan bank syariah tidak memaksimalkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai strategi perusahaan melainkan sebagai biaya perusahaan sehingga aset tidak bisa untuk menghasilkan laba, sehingga ketika aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurun maka ROA semakin naik.

M. Ikhsan Purnama (2017) meneliti Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia. Nilai perusahaan perusahaan diproksikan dengan *Tobin's q* dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa *Islamic Social Reporting* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial variabel tenaga kerja, sosial dan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel produk dan jasa serta tata kelola organisasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ana Santika (2019) meneliti Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Profitabilitas (*Return on Assets dan Return on Equity*) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ISR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dan ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berdasarkan indikator yang berpengaruh menunjukkan bahwa kepatuhan bank bagus dalam memasarkan produk-produknya kepada *stakeholder* sehingga profit perbankan meningkat dengan baik.

Medy Tama Prihartadi (2019) meneliti Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 9 perusahaan dengan metode analisis *Partial Least Square*

(PLS). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa semua indikator dalam tema indeks ISR berpengaruh signifikan terhadap ROA, tidak semua indikator dalam tema indeks ISR berpengaruh secara signifikan terhadap ROE dan NPM.

**Tabel 2.8**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Sagita Wahyu Pratama, Tenny Badina, dan Rita Rosiana (2018)	“ <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures</i> dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”	Pengukuran CSR dengan menggunakan indeks ISR dengan sampel 11 perusahaan menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah tidak terlalu mengedepankan pengungkapan CSR.	Sama-sama membahas mengenai pengaruh ISR terhadap ROA	- Variabel independen dari masing-masing tema ISR. - Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. - Tahun penelitian yang digunakan adalah 2015-2019.
Muhammad Rizqie Aris (2018)	“Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018”	Pengukuran CSR yang digunakan adalah dengan indeks GRI, dimana ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan penjabaran dari CSR. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah CSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dikarenakan bank syariah tidak	Variabel dependen sama-sama membahas mengenai ROA	- Variabel independen dari masing-masing tema ISR. - Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. - Tahun penelitian yang digunakan adalah 2015-2019.

		memaksimalkan CSR sebagai strategi perusahaan melainkan sebagai biaya perusahaan sehingga aset tidak bisa untuk menghasilkan laba, sehingga ketika aktivitas CSR menurun maka ROA semakin naik.		
M. Ikhsan Purnama (2016)	“Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia”	Nilai perusahaan perusahaan diprosikan dengan <i>Tobin's q</i> dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa <i>Islamic Social Reporting</i> secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial variabel tenaga kerja, sosial dan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel produk dan jasa serta tata kelola organisasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Sama-sama membahas mengenai <i>Islamic Social Reporting</i>	- Variabel dependen yang digunakan adalah ROA Tahun penelitian yang digunakan adalah 2015-2019. - Metode penelitian yang digunakan dengan analisis regresi data panel.
Ana Santika (2019)	”Pengaruh <i>Islamic Social</i>	ISR berpengaruh secara signifikan	Variabel dependen	- Variabel dependen

	<p><i>Reporting Terhadap Profitabilitas (Return on Assets dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia</i>”</p>	<p>terhadap ROA dan ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Indikator-indikator yang digunakan adalah <i>Finance and Investment, Products and Service, Employee, Society/Community Involvement, Environment, Corporate Governance</i>. Berdasarkan indikator yang berpengaruh menunjukkan bahwa kepatuhan bank bagus dalam memasarkan produk-produknya kepada <i>stakeholder</i> sehingga profit perbankan meningkat dengan baik.</p>	<p>sama-sama membahas mengenai ROA</p>	<p>yang digunakan adalah ROA saja Tahun penelitian yang digunakan adalah 2015-2019.</p>
<p>Medy Tama Prihartadi (2019)</p>	<p>“Pengaruh <i>Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017</i>”</p>	<p>Indikator <i>Finance and Investment, Products and Service, Employee, Society/Community Involvement, Environment, Corporate Governance</i> yang ada dalam tema indeks ISR, semuanya berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE dan NPM dengan sampel sebanyak 9 perusahaan.</p>	<p>Sama-sama membahas mengenai pengaruh ISR terhadap ROA</p>	<p>- Variabel dependen yang digunakan adalah ROA saja Tahun penelitian yang digunakan adalah 2015-2019. - Metode penelitian yang digunakan dengan analisis regresi data panel.</p>

		Metode yang digunakan adalah <i>partial least square</i> (PLS)		
--	--	--	--	--



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode statistik inferensial. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016, hal. 7). Sedangkan statistik inferensial atau yang biasa disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dan bersifat peluang (Sugiyono, 2016, hal. 7). Berdasarkan jenis parameternya, statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik. Hal ini dikarenakan data yang digunakan berskala interval/rasio (data kuantitatif atau data yang berupa angka atau dapat diangkakan) dan berdistribusi normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dengan mengakses situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Pemilihan perusahaan Bank Umum Syariah yang tercatat di daftar OJK sebagai objek penelitian karena kualitas bank lebih terjamin. Hal ini dikarenakan OJK sebagai lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyelidikan dalam lembaga keuangan. Tahun amatan yang dilakukan adalah 2015-2019. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah secara keseluruhan selalu meningkat selama lima tahun terakhir.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah keseluruhan atas obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik yang sama yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian (Sugiyono, 2016, hal. 80). Populasi yang digunakan

dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2015-2019.

**Tabel 3.1**  
Populasi Penelitian

No.	Bank Umum Syariah
1.	Bank Mandiri Syariah
2.	Bank Muamalat Indonesia
3.	BNI Syariah
4.	BRI Syariah
5.	Bank Aceh Syariah
6.	Bank Panin Syariah
7.	Bank Jabar Banten Syariah
8.	Bank Syariah Bukopin
9.	BTPN Syariah
10.	Bank Mega Syariah
11.	BCA Syariah
12.	Maybank Syariah
13.	Bank Victoria Syariah
14.	Bank NTB Syariah

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian kecil jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hal. 81). Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016, hal. 85). Dalam penelitian ini, kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2015-2019
- b. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan tahunan dan data keuangan lengkap tahun 2015-2019

Setelah seleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka diperoleh sampel akhir sebanyak 13 Bank Umum Syariah yang sesuai

dengan kriteria pengambilan sampel. Di bawah ini terdapat daftar Bank Umum Syariah yang lulus dalam teknik sampling sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Sampel Penelitian

No.	Bank Umum Syariah
1.	Bank Mandiri Syariah
2.	Bank Muamalat Indonesia
3.	BNI Syariah
4.	BRI Syariah
5.	Bank Aceh Syariah
6.	Bank Panin Syariah
7.	Bank Jabar Banten Syariah
8.	Bank Syariah Bukopin
9.	BTPN Syariah
10.	Bank Mega Syariah
11.	BCA Syariah
12.	Bank Victoria Syariah
13.	Bank NTB Syariah

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016, hal. 38). Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Variabel independen

Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016, hal. 39). Variabel independen atau variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang komponennya mengacu kepada komponen yang termuat dalam ISR yaitu indeks yang berisi item-item standar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) yang kemudian dikembangkan oleh Hanifa dan juga Othman *et.al.* Adapun item-item

dalam *Islamic Social Reporting (ISR)* yaitu 1. *Finance and Investment* (Pendanaan dan Invesasi), 2. *Products and Service* (Produk dan Jasa), 3. *Employee* (Tenaga Kerja), 4. *Society/Community Involvement* (Kemasyarakatan / Keterlibatan Komunitas), 5. *Environment* (Lingkungan), 6. *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan).

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016, hal. 39). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Profitabilitas (*Return on Assets*).

## E. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Supranto, 2008, hal. 11), dalam hal ini adalah laporan tahunan (*annual report*) yaitu laporan manajemen atas kinerja bank, laporan profil perusahaan, laporan tanggung jawab perusahaan serta laporan tata kelola perusahaan Bank Umum Syariah pada periode 2015-2019 yang diakses melalui website masing-masing perusahaan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya, yaitu berupa jurnal, artikel, buku, koran, literatur, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan (Supranto, 2008, hal. 11).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* pada laporan tahunan perusahaan dengan memberikan tanda *checklist* pada setiap item yang mengungkapkan tanggung jawab sosial. Jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor “1”, dan jika tidak maka akan mendapat skor “0”.

$$ISRI_j = \frac{x_{ji}}{n}$$

Keterangan:

ISRI<sub>j</sub> = *Islamic Social Reporting Index* Perusahaan j

x<sub>ji</sub> = Jumlah item/ indikator yang diungkapkan perusahaan j

n = Total item/ indikator pengungkapan

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan perhitungannya menggunakan alat analisis yaitu *Eviews* versi 10.0 dan Ms. Excel. Metode yang digunakan dalam penelitian di antaranya yaitu:

### 1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan dari data silang waktu (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Penelitian regresi data panel bertujuan untuk melihat pengaruh antar setiap variabel yang tidak dapat diperoleh dari data silang waktu (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*) secara terpisah. Persamaan model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Tingkat Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$  = Nilai Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pendanaan dan Investasi

X<sub>2</sub> = Produk dan Jasa

X<sub>3</sub> = Tenaga Kerja

X<sub>4</sub> = Kemasyarakatan/Keterlibatan Komunitas

X<sub>5</sub> = Lingkungan

$X_6$	= Tata Kelola Perusahaan
$e$	= Error Term
$i$	= entitas ke- $i$
$t$	= periode ke- $t$

Dalam membuat regresi data panel dapat menggunakan 3 pendekatan yaitu:

a. Model *Common Effect*

Pendekatan Model *Common Effect* adalah pendekatan model data yang paling sederhana yaitu dengan mengkombinasikan antara silang waktu (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Pendekatan ini hanya menggabungkan data *cross section* dan *time series* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Kemudian digunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel (Widarjono, 2013, hal. 355).

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

*Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk mengetahui perbedaan karakteristik dari variabel yang digunakan (Ratnasari, 2014). *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun slope antar waktu tetap (sama).

c. Model Efek Random (*Random Effect*)

*Random effect model* digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter (Widarjono, 2013, hal. 359). Asumsi yang digunakan dalam pendekatan *random effect* adalah setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep variabel random atau stokastik.

## 2. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Regresi Data Panel

### a. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect* (Junaidi, 2012, hal. 193). Adapun hipotesis dalam pengujian Chow adalah sebagai berikut:

H0 = Common Effect Model

H1 = Fixed Effect Model

Pengujian dalam Uji Chow ini mengikuti distribusi F statistik. Jika F statistik lebih besar dari F tabel, maka H0 ditolak. Nilai Chow menunjukkan nilai F statistik dimana nilai Chow yang kita dapat lebih besar dari nilai F tabel yang digunakan berarti menggunakan model *fixed effect*. Atau dapat melihat nilai probabilitas cross section F dan ChiSquare dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika probabilitas  $< 0,10$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Jika probabilitas  $> 0,10$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *common effect model*.

### b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect* yang paling tepat (Junaidi, 2012, hal. 195). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0 = Random Effect Model

H1 = Fixed Effect Model

Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H0 ditolak dan model yang tepat untuk digunakan adalah model *fixed effect*, dan begitupun sebaliknya. Atau dapat juga dengan melihat

nilai probabilitas *cross section random* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika probabilitas  $< 0,10$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Jika probabilitas  $> 0,10$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *random effect model*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian valid, konsisten, efisien serta memenuhi asumsi dasar untuk dilakukan regresi data panel. Namun menurut beberapa peneliti, data panel memiliki keunggulan yaitu tidak memerlukan uji asumsi klasik. Sedangkan Iqbal (2015) menjabarkan beberapa alasan untuk menentukan uji asumsi klasik apa saja yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan regresi data panel (Nazabiya, 2018). Alasan-alasan tersebut diantaranya adalah:

- a. Uji linieritas tidak digunakan dalam regresi linier. Hal ini dikarenakan bahwa data diasumsikan bersifat linier.
- b. Uji normalitas tidak digunakan dalam model regresi linier. Hal ini dikarenakan uji normalitas bukan merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*).
- c. Uji autokorelasi tidak digunakan. Hal ini dikarenakan uji autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*.
- d. Uji multikolinieritas diperlukan. Hal ini dikarenakan uji regresi linier dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variable independen.
- e. Uji heteroskedastisitas diperlukan. Hal ini dikarenakan uji heteroskedastisitas biasa terjadi pada data *cross section*, dimana data panel yang digunakan pada penelitian ini lebih dekat dengan data *cross section* dibandingkan dengan data *time series*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka uji asumsi klasik yang digunakan pada regresi data panel dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi yang kuat atau sempurna antar variabel atau tidak. Model regresi dinyatakan mengandung gejala multikolinier apabila dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna (Suliyanto, 2011, hal. 81). Dalam penelitian ini, multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi. Jika nilai koefisien  $< 0,8$ , maka data terbebas dari masalah multikolinieritas, namun jika data  $> 0,8$ , maka data terjadi masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Suliyanto, 2011, hal. 95). Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana asumsi yang menyatakan bahwa model yang memiliki varians dari setiap gangguan atau residualnya konstan\ itu tidak tercapai, dengan kata lain dimana ekspektasi dari eror dan varians dari eror yang berbeda tiap periode waktu. Pengujian heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Uji *glejser* adalah pengujian dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas hasil pengujian  $> 0,10$ , maka data terbebas dari masalah heteroskedastisitas, namun jika nilai probabilitas  $< 0,10$  maka data terjangkit masalah heteroskedastisitas

#### 4. Uji Kelayakan/*Good of Fit* Model Regresi Data Panel

##### a. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji Hipotesis Simultan (Uji F) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen/variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen/variabel terikat (Kuncoro, 2009, hal. 239). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

##### a) Berdasarkan perbandingan F hitung dan F tabel:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### b) Berdasarkan probabilitas

- Jika probabilitas  $< 0,10$ , maka  $H_a$  diterima
- Jika probabilitas  $> 0,10$ , maka  $H_a$  ditolak

##### 2) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat (Kuncoro, 2009, hal. 239). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

##### a) Berdasarkan perbandingan t-statistik dan t tabel:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa secara individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa secara individu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Berdasarkan probabilitas

- Jika probabilitas  $< 0,10$ , maka  $H_a$  diterima
- Jika probabilitas  $> 0,10$ , maka  $H_a$  ditolak

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen/variabel bebas terhadap variabel dependen/variabel terikat (Kuncoro, 2009, hal. 240). Menurut Widarjono nilai adjusted  $R^2$  berada antara 0-1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai adjusted  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai adjusted  $R^2$  sama dengan 1, maka naik atau turunnya variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas.
- 3) Jika nilai adjusted  $R^2$  berada diantara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), maka besarnya pengaruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat adalah sesuai dengan nilai  $R^2$  itu sendiri dan berasal dari faktor-faktor lain yang tidak termasuk variabel bebas.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Bank Umum Syariah**

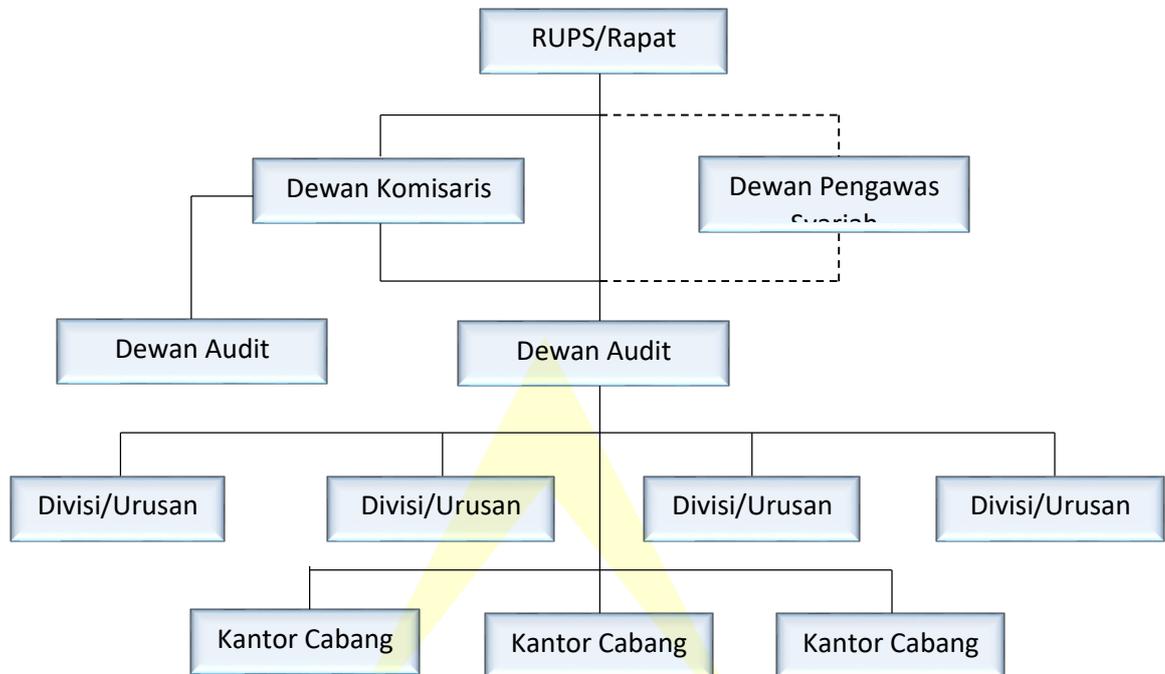
Berdasarkan Undang-Undang Perbankan di Indonesia No. 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa di Indonesia terdapat dua bank yaitu bank konvensional dan syariah. Hal utama yang menjadi perbedaan antara kedua jenis bank tersebut adalah dalam hal penentuan harga. Dalam bank konvensional, penentuan harga selalu didasarkan pada bunga. Sedangkan dalam bank syariah didasarkan pada ketentuan dan syariat Islam, yaitu dengan menggunakan skema bagi hasil. Oleh karena itu, bank syariah juga disebut dengan bank tanpa bunga atau bisa dikatakan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada ketentuan syariat Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Bank syariah di Indonesia terbagi menjadi tiga berdasarkan kelembagaan, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang dalam kegiatannya memberikan pelayanan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah (BUS) memiliki badan hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah maupun koperasi yang setara dengan bank umum konvensional.

## 2. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

**Bagan 4.1**  
Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

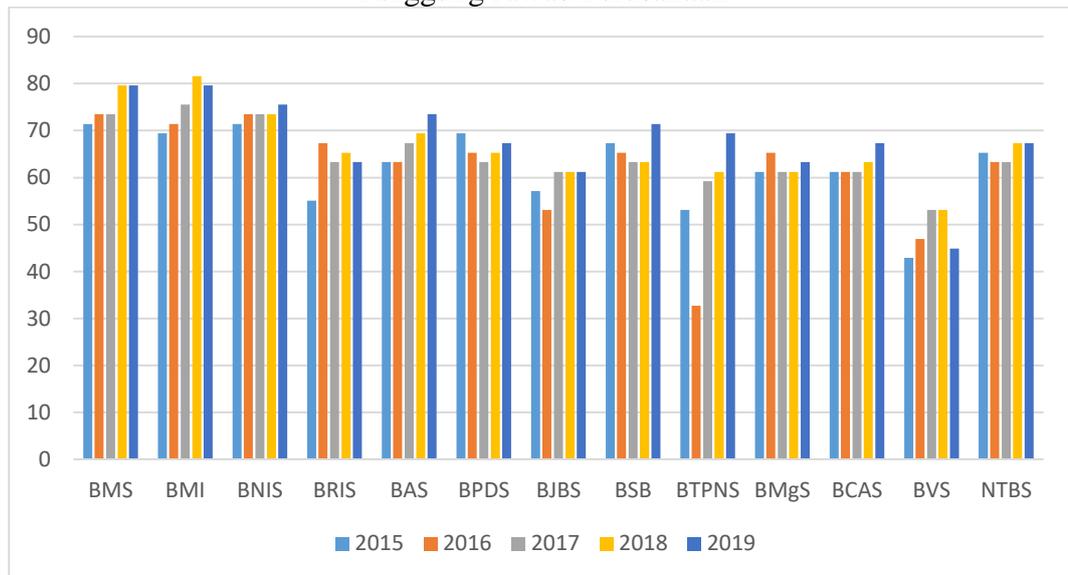


**IAIN PURWOKERTO**

## B. Data Perusahaan Sampel

### 1. *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan Indikator *Islamic Social Reporting (ISR)*

**Grafik 4.1**  
Tanggung Jawab Perusahaan



Sumber: Data Diolah

#### a. Bank Mandiri Syariah

Skor ISR perusahaan Bank Mandiri Syariah mengalami tren kenaikan yang relatif stagnan. Pada tahun 2015, Bank Mandiri Syariah memperoleh skor ISR sebesar 71,4%, kemudian pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan menjadi 73,5%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 79,6% hingga tahun 2019 tetap pada angka 79,6%.

#### b. Bank Muamalat Indonesia

Skor ISR Bank Muamalat Indonesia mengalami tren kenaikan. Pada tahun 2015 Bank Muamalat Indonesia memperoleh skor sebesar 69,4%, 2016 sebesar 71,4%, 2017 sebesar 75,5%, 2018 sebesar 81,6%, dan 2019 sebesar 79,6%.

c. BNI Syariah

Skor ISR BNI Syariah pada 5 tahun penelitian cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 skor ISR yang diperoleh BNI Syariah adalah sebesar 71,4%, 2016 sebesar 73,5%, 2017 dan 2018 sebesar stagnan pada 73,5% dan 2019 sebesar 75,5%.

d. BRI Syariah

Skor ISR pada BRI Syariah juga mengalami fluktuatif selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 BRI Syariah memperoleh skor sebesar 55,1%, 2016 sebesar 67,3%, 2017 sebesar 63,3%, 2018 sebesar 65,3%, dan 2019 sebesar 63,3%.

e. Bank Aceh Syariah

Skor ISR pada Bank Aceh Syariah cenderung mengalami kenaikan selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 Bank Aceh Syariah memperoleh skor 63,3%, 2016 sebesar 63,3%, 2017 sebesar 67,3%, 2018 sebesar 69,4% dan 2019 sebesar 73,5%.

f. Bank Panin Dubai Syariah

Skor ISR pada Bank Panin Dubai Syariah juga mengalami fluktuatif selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 Bank Panin Dubai Syariah memperoleh skor sebesar 69,4%, 2016 sebesar 65,3%, 2017 sebesar 63,3%, 2018 sebesar 65,3% dan 2019 sebesar 67,3%.

g. Bank Jabar Banten Syariah

Skor ISR pada Bank Jabar Banten Syariah cenderung mengalami kenaikan yang stagnan selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 Bank Jabar Banten Syariah memperoleh skor sebesar 55,7%, 2016 sebesar 53,1%, 2017 hingga 2019 sebesar 61,2%.

h. Bank Syariah Bukopin

Skor ISR pada Bank Syariah Bukopin juga mengalami fluktuatif selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 Bank Syariah Bukopin memperoleh skor sebesar 67,3%, 2016 sebesar 65,3%, 2017 sebesar 63,3%, 2018 sebesar 63,3% dan 2019 sebesar 71,4%.

i. BTPN Syariah

Skor ISR pada BTPN Syariah juga mengalami fluktuatif selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 BTPN Syariah memperoleh skor sebesar 53,1%, 2016 sebesar 32,7%, 2017 sebesar 59,2%, 2018 sebesar 61,2% dan 2019 sebesar 69,4%.

j. Bank Mega Syariah

Skor ISR pada Bank Mega Syariah juga cenderung mengalami fluktuatif selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 Bank Mega Syariah memperoleh skor sebesar 61,2%, 2016 sebesar 65,3%, 2017 sebesar 61,2%, 2018 sebesar 61,2%, sedangkan pada tahun 2019 stagnan pada skor 63,3%.

k. BCA Syariah

Skor ISR pada BCA Syariah juga mengalami kenaikan selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 BCA Syariah memperoleh skor sebesar 61,2% dan stagnan pada tahun 2017, 2018 sebesar 63,3%, dan 2019 sebesar 67,3%.

l. Bank Victoria Syariah

Skor ISR Bank Victoria Syariah juga mengalami fluktuatif selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 memperoleh skor ISR sebesar 42,9%. Pada tahun 2016 memperoleh skor sebesar 46,9%. Kemudian tahun 2017 dan 2018 memperoleh skor sebesar 53,1% dan tahun 2019 memperoleh skor 44,9%.

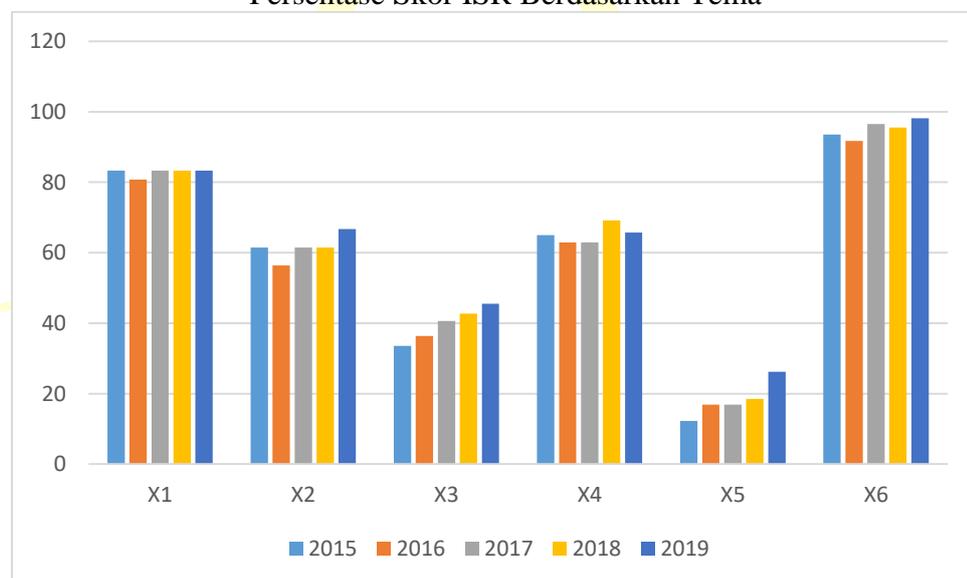
m. Bank NTB Syariah

Skor ISR pada Bank NTB Syariah juga mengalami fluktuatif selama 5 tahun penelitian. Pada tahun 2015 Bank NTB Syariah memperoleh skor sebesar 65,3%, 2016 sebesar 63,3%, 2017 sebesar 63,3%, 2018 hingga tahun 2019 memperoleh skor sebesar 67,3%.

2. Hasil Analisis Isi (*Content Analysis*) *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap semua *annual report* perusahaan-perusahaan sampel, hasil pengukuran ISR yang dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* disajikan dalam grafik 4.2 berikut:

**Grafik 4.2**  
Persentase Skor ISR Berdasarkan Tema



Sumber: Data Diolah

a. Tema Pendanaan dan Investasi

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pengungkapan ISR tema pendanaan dan investasi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Tema ini cenderung stagnan dari tahun ke

tahun. Pada tahun 2015 persentase pengungkapan untuk tema pendanaan dan investasi adalah sebesar 83,3%. Kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 80,8%. Pada tahun 2017 persentase pengungkapan untuk tema pendanaan dan investasi kembali mengalami kenaikan menjadi 83,3% dan stagnan hingga tahun 2019.

Dalam tema pendanaan dan investasi terdiri dari enam pengungkapan. Selama periode 2015-2019, item yang paling banyak diungkapkan adalah item mengenai pengungkapan kegiatan riba kebijakan atas pembiayaan tertunda, zakat, investasi dan pembiayaan, yang mana seluruh perusahaan mengungkapkan item tersebut. Sedangkan item yang paling jarang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan adalah kegiatan gharar. Hal ini dikarenakan bank umum syariah menjalankan kegiatannya berdasarkan syariat Islam sehingga tidak melakukan kegiatan riba ataupun gharar.

b. Tema Produk dan Jasa

Pengungkapan ISR pada tema produk dan jasa cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 persentase pengungkapannya adalah 61,5%, kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 56,4%, tahun 2017 dan 2018 naik menjadi 61,5%. Kemudian pada tahun 2019 menjadi 66,7%.

Dalam tema produk dan jasa terdiri tiga item. Selama periode 2015-2019 pengungkapan yang paling banyak dilakukan adalah item definisi produk dan jasa pelayanan atas keluhan konsumen. Sedangkan item yang paling jarang diungkapkan adalah item persetujuan DPS untuk suatu produk baru.

c. Tema Tenaga Kerja

Pengungkapan ISR pada tema tenaga kerja cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, meskipun peningkatannya tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2015 persentase pengungkapan

tema ini adalah sebesar 33,6%, tahun 2016 sebesar 36,4%, tahun 2017 sebesar 40,6%, tahun 2018 sebesar 42,7% dan tahun 2019 sebesar 45,5%.

Dalam tema tenaga kerja terdiri dari 11 item. Selama periode 2015-2019 pengungkapan yang paling banyak dilakukan adalah mengenai tunjangan, pendidikan dan pelatihan kerja, serta kesehatan dan keselamatan karyawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan cukup memberikan perhatian kepada karyawan sehingga karyawan diberikan tunjangan yang memadai serta pendidikan dan pelatihan kerja yang dapat bermanfaat tidak hanya untuk karyawan saja, melainkan untuk perusahaan juga. Sedangkan item yang paling jarang diungkapkan adalah mengenai sarana dan prasarana ataupun fasilitas ibadah.

d. Tema Kemasyarakatan/Keterlibatan Komunitas

Pengungkapan ISR pada kemasyarakatan/keterlibatan komunitas cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 persentase pengungkapannya adalah 65%, kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 52,9%, tahun 2017 hingga tahun 2018 stagnan pada nilai 62,9%. Kemudian pada tahun 2019 pengungkapan tema ini mengalami penurunan yaitu menjadi 65,7%.

Dalam tema kemasyarakatan/keterlibatan komunitas terdiri dari 10 item pengungkapan. Selama periode 2015-2019 pengungkapan yang paling banyak dilakukan adalah mengenai pemberian sumbangan, donasi, beasiswa, peningkatan kualitas hidup dan menyokong kegiatan sosial masyarakat. Sedangkan item pengungkapan yang paling jarang adalah mengenai pengembangan generasi muda dan wakaf.

e. Tema Lingkungan

Pengungkapan ISR pada tema lingkungan cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 persentase

pengungkapannya adalah 12,3%, tahun 2016 sebesar 16,9%, tahun 2017 stagnan pada 16,9%, tahun 2018 sebesar 18,5% dan tahun 2019 sebesar 26,2%.

Dalam tema lingkungan terdiri dari lima item pengungkapan. Selama periode 2015-2019 pengungkapan yang paling sering dilakukan adalah konservasi lingkungan hidup dan kegiatan untuk tidak membuat polusi. Sedangkan item yang paling jarang diungkapkan adalah pendidikan lingkungan hidup dan manajemen lingkungan.

f. Tema Tata Kelola Organisasi

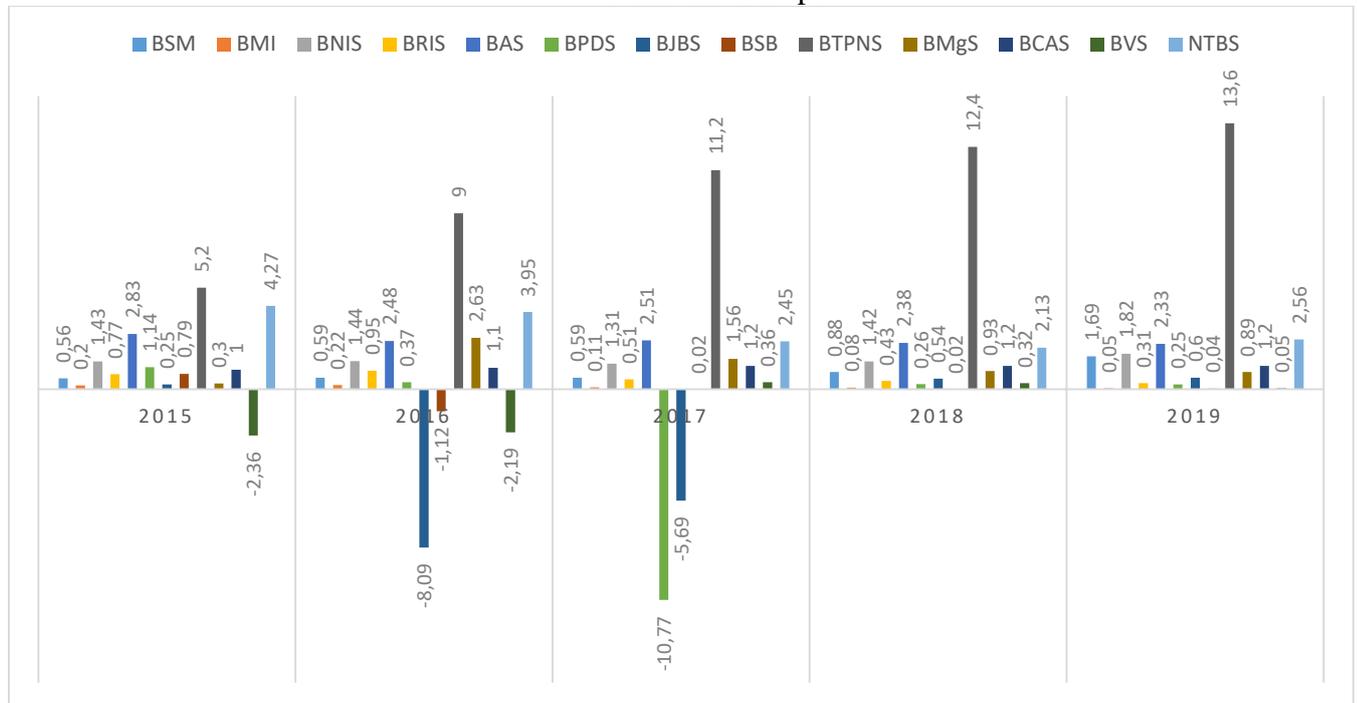
Pengungkapan ISR pada tema tata kelola organisasi cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 persentase pengungkapannya adalah 93,5%, tahun 2016 sebesar 91,7%, tahun 2017 sebesar 96,5%, tahun 2018 sebesar 95,5% dan tahun 2019 sebesar 98,2%.

Dalam tema tata kelola organisasi terdiri dari 13 item. Hampir seluruh item dalam tema ini diungkapkan oleh seluruh perusahaan-perusahaan sampel. Item yang paling jarang diungkapkan adalah kebijakan anti korupsi.

**IAIN PURWOKERTO**

### 3. Return on Asset (ROA)

**Grafik 4.3**  
Rasio Return On Assets (ROA)  
Perusahaan Sampel



Sumber: Data Diolah

#### a. Bank Mandiri Syariah

Rasio ROA perusahaan Bank Mandiri Syariah cenderung mengalami peningkatan, meskipun peningkatan dari tahun ke tahun tidak terlalu signifikan. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar 0,56% sedangkan capaian tertingginya sebesar 1,69%.

#### b. Bank Muamalat Indonesia

Rasio ROA perusahaan Bank Muamalat Indonesia cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar 0,05% sedangkan capaian tertingginya sebesar 0,22%.

c. BNI Syariah

Rasio ROA perusahaan BNI Syariah cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar 1,31% sedangkan capaian tertingginya sebesar 1,82%.

d. BRI Syariah

Rasio ROA perusahaan BRI Syariah cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar 0,31% sedangkan capaian tertingginya sebesar 0,95%.

e. Bank Aceh Syariah

Rasio ROA perusahaan Bank Aceh Syariah cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar 2,33% sedangkan capaian tertingginya sebesar 2,83%.

f. Bank Panin Dubai Syariah

Rasio ROA perusahaan Bank Panin Dubai Syariah cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar -10,77% yang mana nilai rasio ini merupakan nilai rasio ROA terendah di antara seluruh perusahaan sampel selama periode penelitian. Sedangkan capaian tertinggi perusahaan Bank Panin Dubai Syariah adalah sebesar 1,14%.

g. Bank Jabar Banten Syariah

Rasio ROA perusahaan Bank Jabar Banten Syariah cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk

perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar -8,09% sedangkan capaian tertingginya sebesar 0,6%.

h. Bank Syariah Bukopin

Rasio ROA perusahaan Bank Syariah Bukopin cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar -1,12% sedangkan capaian tertingginya sebesar 0,79%.

i. BTPN Syariah

Rasio ROA perusahaan BTPN Syariah cenderung mengalami peningkatan. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar 5,2% sedangkan capaian tertingginya sebesar 13,6%. BTPN Syariah merupakan perusahaan dengan rasio ROA terbaik di antara seluruh perusahaan sampel.

j. Bank Mega Syariah

Rasio ROA perusahaan Bank Mega Syariah cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar 0,3% sedangkan capaian tertingginya sebesar 2,63%.

k. BCA Syariah

Rasio ROA perusahaan BCA Syariah cenderung mengalami peningkatan. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar 1% sedangkan capaian tertingginya sebesar 1,2%.

l. Bank Victoria Syariah

Rasio ROA perusahaan Bank Mega Syariah cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk

perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar -2,36% sedangkan capaian tertingginya sebesar 0,36%.

m. Bank NTB Syariah

Rasio ROA perusahaan Bank Mega Syariah cenderung mengalami fluktuasi. Dari periode penelitian 2015-2019 untuk perusahaan ini capaian rasio terendahnya yaitu sebesar 2,13% sedangkan capaian tertingginya sebesar 4,27%.

C. Hasil Uji Statistik

1. Penentuan Model Regresi Panel

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah common effect atau fixed effect. Hipotesis yang digunakan adalah:

H0 = Common Effect Model

H1 = Fixed Effect Model

Dengan ketentuan jika probabilitas  $< 0,10$ , maka H0 ditolak dan menggunakan H1. Jika probabilitas  $> 0,10$ , maka H0 diterima.

Hasil uji Chow disajikan pada tabel 4.1 berikut:

## IAIN PURWOKERTO

**Tabel 4.1**

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.518689	(12,46)	0.0122
Cross-section Chi-square	32.827501	12	0.0010

Sumber: Output eViews

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil output bahwa nilai probabilitas cross-section F adalah  $0,0122 < 0,10$ . Maka  $H_0$  ditolak, dan menggunakan  $H_1$ , yang berarti model *fixed effect* lebih tepat digunakan daripada model *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah model yang paling tepat digunakan adalah model *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

$H_0$  = Random effect

$H_1$  = Fixed effect

Dengan ketentuan jika probabilitas  $< 0,10$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika probabilitas  $> 0,10$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil uji Hausman disajikan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	26.808732	6	0.0002

Sumber: Output eViews

Dari tabel pengujian diatas dapat dilihat hasil output bahwa nilai probabilitas cross-section F adalah  $0,0002 < 0,10$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti model *fixed effect* lebih tepat digunakan daripada model *random effect*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data  $< 0,8$  maka dinyatakan bebas dari masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.3**  
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	-0.063720	0.048697	-0.100273	0.107924	-0.022685
X2	-0.063720	1.000000	0.213019	0.277069	0.186831	0.458810
X3	0.048697	0.213019	1.000000	0.472326	0.378541	0.419063
X4	-0.100273	0.277069	0.472326	1.000000	0.511535	0.318677
X5	0.107924	0.186831	0.378541	0.511535	1.000000	0.335645
X6	-0.022685	0.458810	0.419063	0.318677	0.335645	1.000000

Sumber: Output eViews

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai variabel  $< 0,8$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* adalah pengujian dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.66E+13	9.52E+12	-1.741142	0.1883
X1	3.10E+10	1.03E+11	0.301605	0.7643
X2	3.24E+10	2.94E+10	1.101467	0.2764
X3	6.01E+09	4.01E+10	0.149734	0.8816
X4	1.04E+11	2.98E+10	3.494085	0.1011
X5	2.57E+10	3.25E+10	0.790251	0.4334
X6	6.81E+10	5.99E+10	1.137593	0.2612

Sumber: Output eViews

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $> 0,10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3. Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan uji asumsi klasi yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, tidak terdapat gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas serta autokorelasi. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil dari analisis regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**  
Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.41E+13	2.00E+13	-1.208286	0.2331
X1	2.22E+10	2.15E+11	0.103104	0.9183
X2	1.25E+11	6.17E+10	2.021778	0.0490
X3	4.87E+09	8.42E+10	0.057877	0.9541
X4	1.37E+11	6.26E+10	2.190862	0.0336
X5	4.56E+10	6.81E+10	0.669381	0.5066
X6	5.57E+10	1.26E+11	0.443545	0.6595

Sumber: Output eViews

Berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

$$\text{ROA} = -2.41 + 2.22X_1 + 1.25X_2 + 4.87X_3 + 1.37X_4 + 4.56X_5 + 5.57X_6 + e$$

Interpretasi:

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai konstanta sebesar -2,41. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai variabel Pendanaan dan Investasi (X1), Produk dan Jasa (X2), Tenaga Kerja (X3), Kemasyarakatan/Keterlibatan Komunitas (X4), Lingkungan (X5), Tata Kelola Organisasi (X6) sama dengan nol dan tidak ada perubahan, maka nilai profitabilitas (*Return on Asset*) adalah sebesar -2,41.

a. Pendanaan dan Investasi

Variabel pendanaan dan investasi memiliki nilai konstanta sebesar 2.22. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pendanaan dan investasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (*Return on Asset*) akan mengalami peningkatan sebesar 2.22. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendanaan dan investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

b. Produk dan Jasa

Variabel produk dan jasa memiliki konstanta sebesar 1,25. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai variabel produk dan jasa mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (*Return on Asset*) akan mengalami peningkatan sebesar 1,25. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa produk dan jasa berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

c. Tenaga Kerja

Variabel tenaga kerja memiliki konstanta sebesar 4,87. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai variabel tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (*Return on Asset*) akan mengalami peningkatan sebesar 4,87. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

d. Kemasyarakatan/keterlibatan komunitas

Variabel kemasyarakatan/keterlibatan komunitas memiliki konstanta sebesar 1,37. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai variabel kemasyarakatan/keterlibatan komunitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (*Return on Asset*) akan mengalami peningkatan sebesar 1,37. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemasyarakatan/keterlibatan komunitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

e. Lingkungan

Variabel lingkungan memiliki nilai konstanta sebesar 4,56. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika lingkungan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (*Return on Asset*) akan mengalami peningkatan sebesar 4,56. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

f. Tata Kelola Organisasi

Variabel tata kelola organisasi memiliki nilai konstanta sebesar 5,57. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika tata kelola organisasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (*Return on Asset*) akan mengalami peningkatan sebesar 5,57. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa tata kelola organisasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

#### 4. Uji Kelayakan / Good of Fit Model Regresi Data Panel

##### a. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Hasil uji T disajikan pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.41E+13	2.00E+13	-1.208286	0.2331
X1	2.22E+10	2.15E+11	0.103104	0.9183
X2	1.25E+11	6.17E+10	2.021778	0.0490
X3	4.87E+09	8.42E+10	0.057877	0.9541
X4	1.37E+11	6.26E+10	2.190862	0.0336
X5	4.56E+10	6.81E+10	0.669381	0.5066
X6	5.57E+10	1.26E+11	0.443545	0.6595

Sumber: Output eViews

Interpretasi:

##### a) Pengujian terhadap variabel pendanaan dan investasi (X1)

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa pendanaan dan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.9183 dengan nilai

konstanta sebesar 2,22. Hal ini berarti keputusan H1 ditolak dan H01 diterima, artinya X1 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,10 dengan arah hubungan positif.

b) Pengujian terhadap variabel produk dan jasa (X2)

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa produk dan jasa (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.0490 dengan nilai konstanta sebesar 1,25. Hal ini berarti keputusan H2 diterima dan H02 ditolak, artinya X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10 dengan arah hubungan positif.

c) Pengujian terhadap variabel tenaga kerja (X3)

Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa tenaga kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.9541 dengan nilai konstanta sebesar 4.87. Hal ini berarti keputusan H3 ditolak dan H03 diterima, artinya X3 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,10 dengan arah hubungan positif.

d) Pengujian terhadap variabel kemasyarakatan/keterlibatan komunitas (X4)

Hipotesis keempat menyebutkan bahwa kemasyarakatan/keterlibatan komunitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi

sebesar 0.0336 dengan nilai konstanta sebesar 1,37. Hal ini berarti keputusan H4 diterima dan H04 ditolak, artinya X4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10 dengan arah hubungan positif.

e) Pengujian terhadap variabel lingkungan (X5)

Hipotesis kelima menyebutkan bahwa lingkungan (X5) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.5066 dengan nilai konstanta sebesar 4,56. Hal ini berarti keputusan H5 ditolak dan H05 diterima, artinya X5 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,10 dengan arah hubungan positif.

f) Pengujian terhadap variabel tata kelola organisasi (X6)

Hipotesis keenam menyebutkan bahwa tata kelola organisasi (X6) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.6595 dengan nilai konstanta sebesar 5,57. Hal ini berarti keputusan H6 ditolak dan H06 diterima, artinya X6 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,10 dengan arah hubungan positif.

2) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F disajikan pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
Uji F

R-squared	0.416870	Mean dependent var	6.54E+11
Adjusted R-squared	0.188688	S.D. dependent var	4.94E+12
S.E. of regression	4.45E+12	Akaike info criterion	61.32546
Sum squared resid	9.12E+26	Schwarz criterion	61.96105
Log likelihood	-1974.077	Hannan-Quinn criter.	61.57624
F-statistic	1.826922	Durbin-Watson stat	1.876706
Prob(F-statistic)	0.050913		

Sumber: Output eViews

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar 0.050913 dengan tingkat  $\alpha = 10\%$ . Dimana nilai probabilitas  $< 0,10$  sehingga  $H_7$  diterima dan  $H_{07}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang komponennya mengacu kepada komponen yang termuat dalam ISR diantaranya Pendanaan dan Investasi (X1), Produk dan Jasa (X2), Tenaga Kerja (X3), Kemasyarakatan/Keterlibatan Komunitas (X4), Lingkungan (X5), dan Tata Kelola Organisasi (X6) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

### 3) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**  
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.416870	Mean dependent var	6.54E+11
Adjusted R-squared	0.188688	S.D. dependent var	4.94E+12
S.E. of regression	4.45E+12	Akaike info criterion	61.32546
Sum squared resid	9.12E+26	Schwarz criterion	61.96105
Log likelihood	-1974.077	Hannan-Quinn criter.	61.57624
F-statistic	1.826922	Durbin-Watson stat	1.876706
Prob(F-statistic)	0.050913		

Sumber: Output eViews

Nilai  $R^2$  mempunyai interval 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Hasil output menunjukkan nilai Adjusted R-squared pada model regresi adalah sebesar 0.188688 yang menunjukkan kemampuan variabel independen (CSR) dalam menjelaskan variabel dependen (ROA) adalah sangat kecil yaitu hanya sebesar 18,9% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan

##### 1. *Finance and Investment* (Pendanaan dan Investasi)

Nilai konstanta dari variabel pendanaan dan investasi terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) adalah sebesar 2,22 dengan nilai signifikansi sebesar 0,9183. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendanaan dan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *finance and investment* (pendanaan dan investasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) tidak terbukti kebenarannya.

Hal ini dapat dikarenakan pendanaan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan lebih banyak yang bersifat hutang. Jika perusahaan tidak mampu mengelola hutang dengan baik atau dengan kata lain manfaat yang diperoleh dari hutang lebih kecil dari besarnya biaya yang ditimbulkan

hutang, maka akan menimbulkan risiko yang tinggi yang menyebabkan menurunnya nilai suatu perusahaan hingga dapat berakibat kebangkrutan. Hasil penelitian didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Septia (2015) yang menyatakan bahwa pendanaan dan investasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan *trade off theory* menyatakan bahwa manfaat penggunaan hutang (*tax shield*) dan beban dari penggunaan hutang (beban bunga, biaya keagenan, biaya kebangkrutan) harus seimbang sehingga mampu menciptakan struktur modal yang optimal (Mutamimah, 2009). Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Syariah belum memiliki kinerja keuangan yang baik serta struktur modal yang optimal.

## 2. *Products and Service* (Produk dan Jasa)

Variabel produk dan jasa memiliki konstanta sebesar 1,25 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0490. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel produk dan jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Tanda positif koefisien regresinya menunjukkan bahwa apabila pengungkapan produk dan jasa meningkat maka nilai profitabilitas (*Return on Asset*) akan meningkat. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *products and service* (produk dan jasa) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) terbukti kebenarannya.

Hal ini dikarenakan produk dan jasa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi loyalitas pelanggan. Dengan produk dan pelayanan yang baik, maka akan menambah kepuasan pelanggan, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Prihartadi (2019) dan Santika (2019) yang menyatakan bahwa produk dan jasa berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 3. *Employee* (Tenaga Kerja)

Variabel tenaga kerja memiliki konstanta sebesar 4,87 dengan nilai signifikansi sebesar 0,9541. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa *employee* (tenaga kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

Biaya kesejahteraan karyawan memang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap tenaga kerja yang dimilikinya agar mampu meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan sehingga diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun dalam hal ini, tidak ada jaminan bagi perusahaan bahwa dengan cara tersebut karyawan akan semakin produktif. Hal ini mengingat ada banyak faktor lain yang mempengaruhi produktivitas karyawan, seperti motivasi kerja, sikap dan etika, manajemen, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Santika (2019) dan Iskandar (2016) yang menyatakan bahwa tenaga kerja atau karyawan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menunjang kesejahteraan karyawan namun dengan manfaat yang diterima perusahaan lebih kecil dibandingkan biayanya justru hanya akan menambah biaya tambahan yang signifikan bagi perusahaan sehingga akan mengurangi perolehan laba.

### 4. *Society/Community Involvement* (Kemasyarakatan/Keterlibatan Komunitas)

Variabel kemasyarakatan/keterlibatan komunitas memiliki konstanta sebesar 1,37 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0336. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemasyarakatan/keterlibatan komunitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

(*Return on Asset*). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *society/community involvement* (kemasyarakatan / keterlibatan komunitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) terbukti kebenarannya.

Dalam teori legitimasi, perusahaan merupakan arah implikasi orientasi pertanggung jawaban perusahaan yang lebih menitikberatkan pada masyarakat (Hadi, 2011). Perusahaan memiliki kontrak sosial dengan masyarakat, dimana setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan harus sesuai dengan bingkai pedoman yang dibuat oleh masyarakat. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan bingkai pedoman masyarakat dan masyarakat merasa puas terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan masyarakat sehingga perusahaan memperoleh kepercayaan atau legitimasinya dari masyarakat tersebut secara penuh.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Prihartadi (2019) yang mengungkapkan bahwa kemasyarakatan/keterlibatan komunitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti perusahaan telah memperoleh legitimasinya dari masyarakat, sehingga masyarakat terus tertarik untuk menggunakan produk atau jasa dari perusahaan tersebut dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

##### 5. *Environment* (Lingkungan)

Variabel lingkungan memiliki konstanta sebesar 4,56 dengan nilai signifikansi sebesar 0,5066. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *environment* (lingkungan) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *environment* (lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) tidak terbukti kebenarannya. Hal ini dikarenakan indeks ISR tema lingkungan masih jarang diungkapkan, baik karena perusahaan tidak melaksanakan kegiatan

dalam bidang lingkungan ataupun tidak mengungkapkan kegiatannya dalam laporan tahunan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wardhana dan Oktalia (2014). Menurut Oktalia (2014) perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu melaksanakan kegiatan sosial seperti kinerja lingkungan karena perusahaan beranggapan bahwa mereka sudah memperoleh kesuksesan finansial. Selain itu, perusahaan juga beranggapan bahwa kegiatan dalam bidang lingkungan merupakan tambahan beban biaya bagi perusahaan.

#### 6. *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan)

Variabel tata kelola organisasi memiliki nilai konstanta sebesar 5,57 dengan nilai signifikansi sebesar 0,6595. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tata kelola organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *corporate governance* (tata kelola perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS Tahun 2010 yang mengungkapkan bahwa semakin baik nilai GCG suatu perusahaan maka semakin baik pula kualitas manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga akan meningkatkan profitabilitasnya. Sehingga hasil dari penelitian ini membuktikan kurangnya pelaksanaan tugas dari tata kelola organisasi perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Wicaksono (2014) dan Novitasary (2014) yang mengungkapkan bahwa tata kelola organisasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Van Greuning & Bratanovic (2011) menyebutkan bahwa berdasarkan sejumlah penelitian, hampir 60 persen dari bank gagal memiliki anggota dewan direksi yang tidak memiliki pengetahuan perbankan atau kurang informasi dan pasif terhadap urusan pengawasan

bank (Yadnya, 2017). Padahal, dewan direksi merupakan organ penting dalam perusahaan untuk menentukan arah kebijakan perusahaan.

Selain itu, pada praktiknya pengawasan DPS hanya mengenai apakah bank tersebut sudah sesuai dengan syariah, dan perbankan syariah sangat rentan terhadap kesalahan-kesalahan syariat. Hal ini membuktikan bahwa pengawasan yang dilakukan DPS masih rendah (Ariandhini, 2019). Sehingga menyebabkan tata kelola organisasi tidak mempengaruhi profitabilitas.

#### 7. Komponen-Komponen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

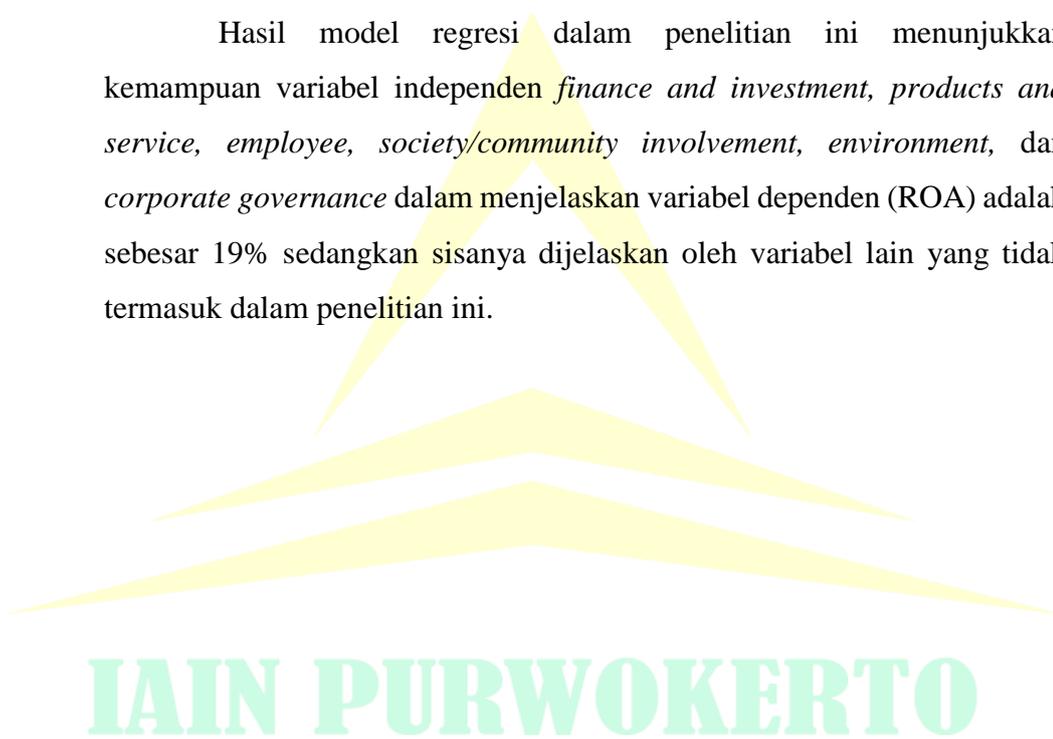
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis simultan, nilai probabilitas F sebesar  $0.050913 < 0,10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa komponen-komponen tanggung jawab sosial perusahaan berupa *finance and investment, products and service, employee, society/community involvement, environment, corporate governance* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Purnama (2016) dan Prihartadi (2019) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Freemand (1984) yang mengungkapkan bahwa bidang dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih dalam kontrol manajemen perusahaan karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) melekat secara permanen dengan manajemen perusahaan dimana program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan dibawa oleh masing-masing perusahaan membawa representasi dari perusahaan dan juga terkait dengan branding, sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijadikan sebagai strategi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan citra

perusahaan. Dengan memperoleh kepercayaan atau legitimasi dari masyarakat, maka masyarakat juga akan tertarik untuk terus menggunakan produk atau jasa dari perusahaan tersebut. Sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Selain itu hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa semakin banyak kita melakukan kebaikan, baik kegiatan sosial dengan zakat, infak, sedekah dan lain sebagainya, maka Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal bahkan Allah SWT akan melipatgandakannya sebagaimana yang tertera dalam firman-Nya QS. Al-Hadid ayat 18.

Hasil model regresi dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan variabel independen *finance and investment, products and service, employee, society/community involvement, environment*, dan *corporate governance* dalam menjelaskan variabel dependen (ROA) adalah sebesar 19% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang komponennya mengacu kepada komponen yang termuat dalam ISR yaitu indeks yang berisi item-item standar *Corporate Social Responsibility* (CSR) diantaranya adalah *finance and investment, products and service, employee, society/community involvement, environment, corporate governance* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang secara konsisten melaporkan laporan tahunannya selama periode 2015-2019.

Berdasarkan uji asumsi klasi (uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas) menyatakan bahwa data telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam model regresi linier data panel. Adapun hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan variabel pendanaan dan investasi terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) adalah menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar 2,22 dengan nilai signifikansi sebesar 0,9183. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pendanaan dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) tidak terbukti kebenarannya.
2. Dari hasil pembahasan variabel produk dan jasa terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar 1,25 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0490. Sehingga hipotesis yang menyatakan *products and service* (produk dan jasa) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) terbukti kebenarannya.
3. Dari hasil pembahasan variabel tenaga kerja terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar 4,87 dengan nilai signifikansi sebesar 0,9541. Sehingga hipotesis yang menyatakan *employee*

(tenaga kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) tidak terbukti kebenarannya.

4. Dari hasil pembahasan variabel kemasyarakatan/keterlibatan komunitas terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar 1,37 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0336. Sehingga hipotesis yang menyatakan *society/community involvement* (kemasyarakatan / keterlibatan komunitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) terbukti kebenarannya.
5. Dari hasil pembahasan variabel lingkungan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar 4,56 signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,5066. Sehingga hipotesis yang menyatakan *environment* (lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) tidak terbukti kebenarannya.
6. Dari hasil pembahasan variabel tata kelola organisasi terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar 5,57 dengan nilai signifikansi sebesar 0,6595. Sehingga hipotesis yang menyatakan *corporate governance* (tata kelola perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) tidak terbukti kebenarannya.
7. Hasil hasil pembahasan komponen-komponen tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.050913 < 0,05$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa komponen-komponen tanggung jawab sosial perusahaan berupa *finance and investment, products and service, employee, society/community involvement, environment, corporate governance* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) terbukti benarannya.

## B. Saran

### 1. Bagi perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia

Perusahaan Bank Umum Syariah diharapkan dapat lebih memperhatikan dan memperluas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, karena pengungkapan tanggung jawab sosial yang sejalan dengan syariat Islam merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan stakeholder.

### 2. Bagi investor dan masyarakat

Laporan tahunan perusahaan merupakan salah satu bentuk komunikasi perusahaan kepada publik, sehingga investor dapat turut serta memonitoring kegiatan investasi mereka dan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena diharapkan investor mampu melihat perusahaan dengan tingkat pengungkapan yang lebih tinggi dan lebih baik. Sedangkan untuk masyarakat diharapkan agar dapat memperhatikan pengungkapan tanggung jawab perusahaan dan manfaatnya sehingga mampu menentukan keputusan pembelian/penggunaan berdasarkan aspek syariah.

### 3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan hipotesis, baik dalam variabel independen yaitu indeks ISR maupun variabel dependennya yaitu selain *Return on Assets*, misalnya *trust* masyarakat, jumlah nasabah, jumlah modal, dan lain-lain sehingga benar-benar relevan untuk diimplikasikan pada perusahaan khususnya perbankan syariah. Selain itu, juga diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariandhini, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016. *Ekonomi Syariah, Vo. 4, No. 1*, ISSN(p): 2502-3918, ISSN(e): 2502-7824.
- Aris, M. R. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- A'yun, S. Q. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ayuningtyas, A. V. (2016). *Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*. Semarang : Skripsi: UIN Walisongo.
- Budimantara, A. e. (2008). *Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD.
- Darwis, H. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kinerja Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 3*, 418-430.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Eva, S. d. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 2, No. 4*.
- Fariz Satriadi, e. (2018). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Tangerang: Studi Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Gunawan, M. I. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan Dalam Laporan Tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Vol. 4, No. 1*, 67-84.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hatane, C. S. (2013). Pengaruh Loyalitas Pelanggan Terhadap Profitabilitas Pada Sebuah Perusahaan Jasa Automitive (PT "X") di Surabaya. *Business Accounting Review, Vol. 1, No. 2*, 26-38.
- Hernitra, W. (2011). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jember: Skripsi: Universitas Jember.

- Humaedi, U. R. (2020). Peran CSR Dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7, No. 2, 341-347, (p)ISSN: 2442-448X/(e)ISSN): 2581-1126.
- Iskandar. (2016). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Forum Ekonomi*, Vol. 18, NO. 1, 76-84.
- J. B. McGuire, A. S. (1988). Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance. *Academy of Management Journal*, Vol. 31, No. 4, 854-872.
- Junaidi, B. J. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Sharia Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1, 1-11, (p)ISSN: 2460-9404/(e)ISSN:2460-9412.
- Khoirudin, A. (2013). Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Accounting Analys Journal*, Vol. 2, No. 2.
- Kholidah, H. (2018). The Effect of Social Performance to the Profitability of Islamic Banks. *The International Journal of Applied Business*, Vol. 2, No. 2, 1-11: e-ISSN 2599-0705.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Masril. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca Yang Listing di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, 663-670.
- Muharam, A. A. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Listing di BEI (Periode 2008-2014). *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 5, No. 3, 1-11, (e)ISSN: 2337-3806.
- Mulya, A. S. (2012). Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 12, No. 3, 27-85.
- Mutamimah. (2009). Keputusan Pendanaan: Pendekatan Trade-Off Theory dan Pecking Order Theory. *EKOBIS Vol. 10, No. 1*, 241-249.
- Nazabiya. (2018). *Pengaruh Islamic Governance Score, Investment Account Holder, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social*

*Reporting Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013-2017.*  
Jakarta: Skripsi: Universitas Negeri Jakarta.

- Novitasary, I. P. (2014). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia: Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi Kuantitatif Terapan, Vol. 7, No. 1*, 52-59.
- Nurlaila Harahap, d. (2017). Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014. *Kitabah, Vol. 1, No. 1*, 69-91.
- Oktalia, D. (2014). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Sosial Responsibility Disclosure Dalam Laporan Tahunan Perusahaan.* Padang: Universitas Negeri Padang.
- Pratama, Sagita Wahyu, dkk. (2018). Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Syiar Iqtishadi Journal of Islamic Economic, Finance and Banking, Vol. 2, No. 2*, 56-72.
- Prihartadi, M. T. (2019). *Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Purwitasari, F. (2011). *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- R. Magara, N. A. (2015). Effect of Environmental Accounting on Company Financial Performance in Kisii County. *British Journal of Economics, Management & Trade, Vol. 10, No. 1*, 1-11. ISSN: 2278-098X.
- Ratnasari, N. P. (2014). Aplikasi Regresi Data Panel dengan Pendekatan Fixed Effect Model (Studi Kasus: PT PLN Gianyar). *E-Jurnal Matematik, Vol. 3, No. 1*, 1-7.
- Saefullah, Asep. (2019). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Saifi, N. D. (2019). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 72, No. 2, 100-109.
- Santika, A. (2019). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2, 119-132: (p)ISSN: 2502-3918/(e)ISSN: 2502-7825.
- Sawitri, D. R. (2017). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kompartemen*, Vol. 15, No. 2, 139-149.
- Septia, A. W. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Solihin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suarsa, R. R. (2018). Pengungkapan CSR Perbankan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, 179-202, (p)ISSN: 2541-5255/(e)ISSN: 2621-5306.
- Subri, M. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*. Jakarta: PT. Raha Grafindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Supranto. (2008). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, H. &. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 390-398.
- Shihab, Muhammad Quraish. Tafsir Al-Mishbah
- Triyanto, A. A. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 3, No.1, 14-26, ISSN 2550-0732 print/ISSN 2655-8319 online.
- Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Umi Mardiyati, G. N. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JEMSI)*, Vol. 3, No. 1, 1-17.
- Untung, H. B. (2017). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahba. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Banawa. *e-Jurnal Katalogis*, Vol. 6, No. 1, 195-203, ISSN: 2302-2019.
- Wardhana, P. K. (n.d.). *Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wicaksono, T. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun 2012)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijaya, F. O. (2019). *pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wulan, A. A. (2015). .Faktor Financial-Non Financial dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2, 161-184.
- Yadnya, L. P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Manajemen*, Vol. 6, No. 11, 5911-5940.
- Zakiy, F. S. (2015). *Corporate Social Responsibility di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Malang)*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Zharifah Mardliyyah, S. E. (2020). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 4, No. 1, 43-51, (p)ISSN: 2541-5255/(e)ISSN: 2621-5306.

<http://bjbsyariah.co.id/>

<http://btpnsyariah.com/>

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

[www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id)

[www.bankntbsyariah.co.id](http://www.bankntbsyariah.co.id)

[www.bankvictoriasyariah.co.id](http://www.bankvictoriasyariah.co.id)

[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

[www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)

[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)

[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Diah Ambarwati
2. NIM : 1717202009
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 31 Mei 1999
4. Alamat Rumah : Kebumen Rt 004 / RW 002 Kecamatan  
Baturraden Kabupaten Banyumas
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Achmad Wahidin  
Nama Ibu : Partini

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK : Diponegoro 42
2. SD/MI, tahun lulus : SD N Kebumen, lulus tahun 2011
3. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 1 Baturraden, lulus tahun 2014
4. SMA/MA, tahun lulus : MAN Purwokerto 2, lulus tahun 2017
5. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, masuk tahun 2017

### C. Pengalaman Organisasi

1. Senat Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto 2019/2020

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 26 Desember 2020



Diah Ambarwati